Katekismus Besar Westminster

1. **Apa tujuan utama dan tertinggi manusia?**

   Tujuan utama dan tertinggi manusia ialah memuliakan Allah dan bersukacita sepenuhnya di dalam Dia untuk selama-lamanya.

   Roma 11:36. 1 Korintus 10:31. Mazmur 73:24-28.

2. **Bagaimana ternyata adanya Allah?**

   Terang kodrati sendiri dalam diri manusia, dan karya-karya Allah memperlihatkan dengan jelas adanya Allah. Akan tetapi, hanya Firman-Nya dan Roh-Nyalah yang menyatakan Dia kepada manusia dengan secukupnya dan ampuh sehingga manusia dapat memperoleh keselamatan.

   Roma 1:19-20. Mazmur 19:1-3. Kisah Para Rasul 17:28. 1 Korintus 2:9-10. 2 Timotius 3:15-17. Yesaya 59:21.

3. **Apa itu Firman Allah?**

   Kitab-kitab suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah, satu-satunya pedoman bagi iman dan ketaatan.

   2 Timotius 3:16. 2 Petrus 1:19-21. Efesus 2:20. Wahyu 22:18-19. Yesaya 8:20. Lukas 16:29,31. Galatia 1:8-9. 2 Timotius 3:15-16.

4. **Bagaimana ternyata Alkitab itu Firman Allah?**

   Alkitab menunjukkan dirinya adalah Firman Allah melalui keluhuran dan kemurniannya, melalui keselarasan semua bagiannya dan tujuan keseluruhannya (yakni memberi segala kemuliaan kepada Allah), serta melalui cahaya terangnya dan kekuatannya dalam hal meyakinkan orang-orang berdosa dan membuat mereka bertobat, serta menghibur dan membangun orang-orang percaya demi keselamatan. Akan tetapi, hanya Roh Allah, yang melalui dan bersama Alkitab memberi kesaksian tentangnya dalam hati manusia, dapat meyakinkannya sepenuhnya bahwa Alkitab itu adalah Firman Allah sendiri.

   Hosea 8:12. 1 Korintus 2:6-7,13. Mazmur 119:18,129. Mazmur 12:6. Mazmur 119:140. Kisah Para Rasul 10:43. Kisah Para Rasul 26:22. Roma 3:19,27. Kisah Para Rasul 23:28. Ibrani 4:12. Yakobus 1:18. Mazmur 19:7-9. Roma 15:4. Kisah Para Rasul 20:32. Yohanes 16:13-14. Yohanes 20:31. 1 Yohanes 2:20, 27.

5. **Apa yang terutama diajarkan oleh Kitab-kitab Suci?**

Alkitab terutama mengajarkan dua hal, yaitu apa yang seharusnya manusia percayai tentang Allah, dan apa tugas kewajiban[1] yang pelaksanaannya Allah tuntut dari manusia.

2 Timotius 1:13.

6. Apa yang oleh Alkitab diberitahukan tentang Allah?

Alkitab memberitahukan apa itu Allah, Pribadi-pribadi dalam ke Allahan, putusan-putusan-Nya, dan pelaksanaan keputusan-keputusan itu.

Ibrani 11:6. 1 Yohanes 5:7. Kisah Para Rasul 15:14-15,18. Kisah Para Rasul 4:27-28.

7. Apa itu Allah?

Allah adalah Roh, yang dalam diri-Nya dan dari diri-Nya adalah Wujud, kemuliaan, kebahagiaan, dan kesempurnaan yang tak terhingga; mencukupi untuk segala hal; kekal, tidak berubah-ubah, tidak terpahami, hadir di segala tempat, mahakuasa, mahatahu, berhikmat sempurna, mahakudus, mahaadil, amat penyayang, murah hati, dan panjang sabar, berlimpah kebaikan dan kebenaran-Nya.

Yohanes 4:24. Keluaran 3:14. Ayub 11:7-9. Kisah Para Rasul 7:2. 1 Timotius 6:15. Matius 5:48. Kejadian 17:1. Mazmur 90:2. Maleakhi 3:6. Yakobus 1:17. 1 Raja-raja 8:27. Mazmur 139:1-13. Wahyu 4:8. Ibrani 4:13. Mazmur 147:5. Roma 16:27. Yesaya 6:3. Wahyu 15:4. Ulangan 32:4. Keluaran 34:6.

8. Apakah ada lebih dari satu Allah?

Hanya ada satu Allah, yaitu Allah yang hidup dan sejati.

Ulangan 6:4. 1 Korintus 8:4,6. Yeremia 10:10.

9. Ada berapa Pribadi dalam keAllahan[1] itu?

Dalam keAllahan itu ada tiga Pribadi, yaitu Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketiganya Allah yang esa, benar, dan kekal, sama dalam hal Zat-Nya, setara dalam kuasa dan kemuliaan-Nya, kendati Mereka dibedakan oleh sifat-sifat khusus kepribadian Mereka.

1 Yohanes 5:7. Matius 3:16-17. Matius 28:19. 2 Korintus 13:14. Yohanes 10:30.

10. Apa sifat-sifat khusus kepribadian ketiga Pribadi dalam keAllahan?

Sifat khusus Sang Bapa ialah memperanakkan Sang Anak; sifat khusus Sang Anak ialah diperanakkan oleh Sang Bapa; sifat khusus Roh Kudus ialah dari kekekalan keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak.

Ibrani 1:5,6,8. Yohanes 1:14,18. Yohanes 15:26. Galatia 4:6.

11. Bagaimana ternyata Anak dan Roh Kudus adalah Allah, setara dengan Sang Bapa?

Kitab Suci menunjukkan bahwa Anak dan Roh Kudus adalah Allah, setara dengan Sang Bapa, dengan cara mengenakan kepada mereka nama-nama, sifat-sifat, karya-karya, dan penyembahan yang hanya dimiliki secara khusus oleh Allah.

Yesaya 6:3,5,8. Yohanes 12:41. Kisah Para Rasul 5:3,4. Kisah Para Rasul 28:25. 1 Yohanes 5:20. Yohanes 1:1. Yohanes 2:24-25. Yesaya 9:6. 1 Korintus 2:10,11. Kolose 1:16. Kejadian 1:2. Matius 28:19. 2 Korintus 13:14.

12. Apa putusan-putusan Allah?

Putusan-putusan Allah adalah tindakan-tindakan rencana kehendak-Nya yang penuh hikmat, bebas, dan kudus. Olehnya dari kekal, demi kemuliaan-Nya sendiri, telah ditentukan-Nya sebelumnya, tanpa kemungkinan adanya perubahan, apa saja yang akan terjadi sepanjang zaman, khususnya berhubung dengan para malaikat dan dengan manusia.

Efesus 1:11. Roma 9:14,15,18. Roma 11:33. Efesus 1:4,11. Roma 9:22-23. Mazmur 33:11.

13. Apa yang Allah putuskan pada khususnya berhubung dengan para malaikat dan dengan manusia?

Dengan putusan yang kekal dan tidak dapat diubah-ubah, berdasarkan kasih semata-mata, supaya rahmat-Nya yang mulia dipuji-puji, yang akan dinyatakan pada waktu yang ditentukan, Allah telah memilih sejumlah malaikat untuk menerima kemuliaan; lagi pula, di dalam Kristus, Dia telah memilih sejumlah orang agar menerima hidup kekal, dan agar menerima sarana-sarana yang membimbing mereka ke tujuan itu. Begitu pula, menurut kekuasaan-Nya yang mahatinggi dan rencana kehendak-Nya yang tidak terselami (yang membuat Dia mengulurkan atau menahan anugerah-Nya menurut perkenan-Nya), yang lain-lain dilewatkan-Nya, dan ditentukan-Nya sebelumnya agar dikenai keaiban dan murka atas dosa mereka, demi pujian keadilan-Nya yang mulia.

1 Timotius 5:21. Efesus 1:4-6. 2 Tesalonika 2:13,14. Roma 9:17,18,21,22. Matius 11:25,26. 2 Timotius 2:20. Yudas 1:4. 1 Petrus 2:8.

14. Bagaimana cara Allah melaksanakan putusan-putusan-Nya?

Allah melaksanakan putusan-putusan-Nya melalui karya-karya penciptaan dan pemeliharaan, menurut pra-pengetahuan-Nya yang tidak mungkin keliru dan rencana kehendak-Nya yang bebas serta tidak mungkin berubah.

Efesus 1:11.

15. Apa itu karya penciptaan?

Karya penciptaan ialah, Allah, pada mulanya, oleh Firman kekuatan-Nya, telah menjadikan dari yang tiada dunia ini beserta segala isinya dalam waktu enam hari, demi diri-Nya sendiri, dan semuanya sungguh amat baik.

Kejadian 1. Ibrani 11:3. Amsal 16:4.

16. Bagaimana Allah menciptakan para malaikat?

Allah telah menciptakan semua malaikat menjadi roh, tidak dapat mati, kudus, dilengkapi pengetahuan istimewa dan kekuatan yang amat besar, untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya dan memegahkan nama-Nya. Hanya, mereka dapat mengalami perubahan.

Kolose 1:16. Mazmur 104:4. Matius 22:30. Matius 25:31. 2 Samuel 14:17. Matius 24:36. 2 Tesalonika 1:7. Mazmur 103:20,21. 2 Petrus 2:4.

17. Bagaimana Allah menciptakan manusia?

Setelah Allah menjadikan segala makhluk lainnya, Dia menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan. Tubuh laki-laki dibentuk-Nya dari debu tanah, dan tubuh perempuan dibangun-Nya dari rusuk laki-laki, dan Dia memperlengkapi mereka dengan jiwa yang berakal budi dan tidak dapat mati. Dia menciptakan mereka menurut gambar dan rupa-Nya sendiri, diperlengkapi dengan pengetahuan, kebenaran, dan kekudusan. Hukum ilahi tertulis dalam hati mereka, dan mereka memiliki kekuatan untuk memenuhinya. Mereka berkuasa juga atas segala makhluk Hanya saja, bukan tidak mungkin mereka jatuh.

Kejadian 1:27. Kejadian 2:7. Kejadian 2:22. Kejadian 2:7. Ayub 35:11. Pengkhotbah 12:7. Matius 10:28. Lukas 23:43. Kejadian 1:27. Kolose 3:10. Efesus 4:24. Roma 2:14,15. Pengkhotbah 7:29. Kejadian 1:28. Kejadian 3:6. Pengkhotbah 7:29.

18. Apa karya-karya pemeliharaan Allah?

Karya-karya pemeliharaan Allah ialah, Allah memelihara dan memerintah seluruh ciptaan-Nya dengan amat kudus, hikmat, dan kuasa. begitu pula, Dia mengendalikan mereka bersama semua perbuatannya demi kemuliaan-Nya sendiri.

Mazmur 145:17. Mazmur 104:24. Yesaya 28:29. Ibrani 1:8. Mazmur 103:19. Matius 10:29-31. Kejadian 45:7. Roma 11:36. Yesaya 43:14.

19. Bagaimana pemeliharaan Allah terhadap para malaikat?

Melalui pemeliharaan-Nya, Allah telah membiarkan beberapa di antara para malaikat nekat sehingga jatuh ke dalam dosa dan kena hukuman kekal, dengan cara yang tidak dapat dipulihkan lagi. Hanya saja, peristiwa itu dan semua dosa mereka dibatasi-Nya serta dikendalikan-Nya demi kemuliaan-Nya sendiri. Akan tetapi, selebihnya diteguhkan-Nya dalam kekudusan dan kebahagiaan. Kedua golongan itu digunakan-Nya menurut perkenan-Nya untuk menjalankan kekuasaan-Nya,

kemurahan-Nya, dan keadilan-Nya.

Yudas 1:6. 2 Petrus 2:4. Ibrani 2:16. Yohanes 8:44. Ayub 1:12. Matius 8:31. 1 Timotius 5:21. Markus 8:38. Ibrani 12:22. Mazmur 104:4. 2 Raja-raja 19:35. Ibrani 1:14.

20. Bagaimana pemeliharaan Allah berhubung dengan manusia ketika kedudukannya masih seperti pada waktu ia diciptakan?

Pemeliharaan Allah berhubung dengan manusia ketika keadaannya masih seperti pada waktu ia diciptakan bersifat begini. Dia menempatkan manusia dalam taman Firdaus, dan memberinya tugas mengusahakan taman itu. Dia membolehlah manusia memakan tumbuhtumbuhan yang dihasilkan oleh tanah itu, dan Dia menaklukkan segala makhluk kepadanya. Dia menetapkan perkawinan, agar menjadi pertolongan baginya. Dia menganugerahkan kepadanya agar hidup dalam persekutuan dengan diri-Nya; Dia menetapkan hari Sabat, dan mengikat perjanjian dengan manusia, yakni perjanjian kehidupan, dengan syarat ketaatan perseorangan, sempurna, dan terus-menerus. Jaminannya ialah pohon kehidupan. Akan tetapi, mereka dilarang-Nya memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat disertai ancaman hukuman mati.

Kejadian 2:8,15,16. Kejadian 1:28. Kejadian 2:18. Kejadian 1:26-29. Kejadian 3:8. Kejadian 2:3. Galatia 3:12. Roma 10:5. Kejadian 2:9. Kejadian 2:17.

21. Apakah manusia bertahan dalam kedudukan yang dimilikinya ketika ia baru saja diciptakan oleh Allah?

Nenek moyang kita yang pertama, yang dibiarkan mengikuti kehendaknya yang bebas, dibujuk oleh godaan iblis dan melanggar perintah Allah dengan memakan buah yang terlarang itu. Oleh perbuatan itu mereka jatuh dan kehilangan kedudukan sebagai orang tidak bersalah yang mereka miliki pada waktu mereka diciptakan.

Kejadian 3:6-8, 13. Pengkhotbah 7:29. 2 Korintus 11:3.

22. Apakah benar-benar dalam pelanggaran pertama itu seluruh umat manusia jatuh?

Perjanjian diadakan dengan Adam selaku perseorangan yang mewakili umat,[1] baik atas nama dia maupun atas nama keturunannya. Maka di dalam dia seluruh umat manusia yang merupakan keturunannya karena diperanakkannya dengan cara yang biasa,[2a] berdosa di dalam dia dan jatuh bersama dia dalam pelanggaran pertama itu.

Kisah Para Rasul 17:26. Kejadian 2:16-17. Roma 5:12-20. 1 Korintus 15:21-22.

23. Jatuhnya itu membuat manusia terjerumus ke dalam kedudukan apa?

Jatuhnya itu membuat manusia terjerumus ke dalam kedudukan yang penuh dosa dan kemalangan.

Roma 3:23. Roma 5:12.

24. Apa itu dosa?

Dosa ialah tiadanya kesesuaian dengan hukum Allah apa pun, atau pelanggaran hukum itu, yang telah diberikan sebagai kaidah untuk makhluk berakal budi.

1 Yohanes 3:4. Galatia 3:10,12.

25. Apa yang menyebabkan keadaan manusia setelah ia jatuh itu penuh dosa?

Keadaan manusia setelah ia jatuh itu penuh dosa karena kesalahan atas dosa Adam yang pertama, karena hilangnya kebenaran yang telah dimilikinya pada waktu ia diciptakan, dan juga karena kerusakan kodratnya, yang membuat ia merasa jijik akan kebaikan rohani apa pun, tidak mampu lagi melakukannya, bahkan memusuhinya, dan dengan segala senang hati melakukan apa saja yang jahat, itu pun terus-menerus. Keadaan itu biasanya disebut dosa asli.[3] Dosa asli itulah yang menghasilkan semua pelanggaran nyata.

Roma 5:12,19. Roma 3:10-19. Roma 5:6. Roma 8:7,8. Efesus 2:1-3. Kejadian 6:5. Yakobus 1:14-15. Matius 15:19.

26. Bagaimana dosa asli itu dialihkan dari nenek moyang kita yang pertama kepada keturunannya?

Dosa asli itu dialihkan dari nenek moyang kita yang pertama kepada keturunannya melalui kelahiran alamiah, begitu rupa, sehingga semua orang, sebanyak yang diperanakkan oleh mereka dengan cara itu, dikandung dan lahir dalam dosa.

Mazmur 51:5. Ayub 14:4. Ayub 15:14. Yohanes 3:6.

27. Kemalangan apa yang oleh kejatuhan itu ditimpakan atas umat manusia?

Kejatuhan itu menyebabkan umat manusia kehilangan persekutuan dengan Allah dan kena murka serta kutuk-Nya. Akibatnya, tabiat kita membuat kita layak dimurkai, kita adalah hamba iblis, dan dengan sepatutnya menerima berbagai hukuman, baik dalam dunia ini maupun dalam dunia yang akan datang.

Kejadian 3:8,10,24. Efesus 2:2,3. 2 Timotius 2:26. Kejadian 2:17. Ratapan 3:39. Roma 6:23. Matius 25:41,46. Yudas 1:7.

28. Apa hukuman-hukuman atas dosa dalam dunia ini?

Hukuman-hukuman atas dosa dalam dunia ini sebagian menyangkut batin kita. Jiwa kita buta; kita merasa tertolak; kita berupaya menyesatkan diri; hati kita keras; hati nurani kita merasa ngeri; kita cenderung pada yang keji. Sebagian lagi bersifat lahiriah. Seluruh ciptaan terkutuk karena kita; kita mengalami pula berbagai kejadian yang buruk pada tubuh, nama baik,harta milik, sahabat, dan pekerjaan kita;

dan bersama dengannya juga kematian.

Efesus 4:18. Roma 1:28. 2 Tesalonika 2:11. Roma 2:5. Yesaya 33:14. Kejadian 4:13. Matius 27:4. Roma 1:26. Kejadian 3:17. Ulangan 28:15-18. Roma 6:21,23.

29. Apa hukuman-hukuman atas dosa dalam dunia yang akan datang?

Hukuman-hukuman atas dosa dalam dunia yang akan datang ialah, kita terpisah untuk selama-lamanya dari hadirat Allah yang menyenangkan, dan kita dengan tiada henti-hentinya kena siksaan yang paling hebat pada jiwa dan raga dalam api neraka, untuk selama-lamanya.

2 Tesalonika 1:9. Markus 9:43,44,46,48. Lukas 16:24.

30. Apakah Allah membiarkan seluruh umat manusia binasa dalam kedudukan yang penuh dosa dan kemalangan itu?

Allah tidak membiarkan seluruh umat manusia binasa dalam kedudukan yang penuh dosa dan kemalangan itu. Mereka terjerumus ke dalamnya karena melanggar perjanjian pertama, yang biasanya disebut perjanjian perbuatan. Akan tetapi, berdasarkan kasih dan belas kasihan-Nya semata-mata Dia melepaskan orang-orang yang telah dipilih-Nya dari kedudukan itu, dan membawa mereka masuk ke dalam kedudukan seorang yang diselamatkan, melalui perjanjian kedua, yang biasanya disebut perjanjian anugerah.

1 Tesalonika 5:9. Galatia 3:10,12. Titus 3:4-7. Galatia 3:21. Roma 3:20-22.

31. Dengan siapa perjanjian anugerah itu diadakan?

Perjanjian anugerah itu telah diadakan dengan Kristus, selaku Adam yang kedua, dan di dalam Dia dengan semua orang terpilih, selaku benih-Nya.

Galatia 3:16. Roma 5:15-21. Yesaya 53:10,11.

32. Dengan cara apa rahmat Allah diperkenalkan dalam perjanjian kedua itu?

Dalam perjanjian kedua, rahmat Allah diperkenalkan dengan cara ini. Dia menyediakan dan menawarkan dengan cuma-cuma kepada orang-orang berdosa seorang Pengantara, bersama kehidupan serta keselamatan melalui Dia. Iman dijadikan-Nya sebagai syarat agar mereka, di dalam Dia, mendapat bagian di dalam Dia, dan kepada semua orang yang telah dipilih-Nya dijanjikan-Nya dan dikaruniakan-Nya Roh Kudus-Nya agar Roh itu mengerjakan di dalam mereka iman itu bersama dengan semua anugerah yang menyelamatkan lainnya, dan agar Dia membuat mereka sanggup untuk taat dan suci dalam segala hal. Ketaatan itulah yang merupakan bukti kesungguhan iman mereka, serta rasa syukur mereka terhadap Allah, dan jalan yang menurut ketetapan Allah harus mereka tempuh untuk memperoleh keselamatan.

Kejadian 3:15. Yesaya 42:6. Yohanes 6:27. 1 Yohanes 5:11-12. Yohanes 1:12. Yohanes 3:16. Amsal 1:23. 2 Korintus 4:13. Galatia 5:22-23. Yehezkiel 36:27. Yakobus 2:18,22. 2 Korintus 5:14-15. Efesus 2:18.

33. Apakah perjanjian anugerah selalu diselenggarakan dengan cara yang sama?

Perjanjian anugerah tidak selalu diselenggarakan dengan cara yang sama. Cara penyelenggaraannya pada masa Perjanjian Lama berbeda dengan caranya pada masa Perjanjian Baru.

2 Korintus 3:6-9.

34. Bagaimana perjanjian anugerah itu diselenggarakan pada masa Perjanjian Lama?

Pada masa Perjanjian Lama, perjanjian anugerah diselenggarakan melalui janji-janji, nubuat-nubuat, kurban-kurban persembahan, sunat, Hari raya Paskah, dan kias-kias serta pranata-pranata lain. Semua itu merupakan pratanda Kristus yang akan datang. Untuk masa itu, hal-hal itu membangun orang-orang terpilih dalam kepercayaan kepada Mesias yang dijanjikan. Melalui Dia mereka pun beroleh pengampunan penuh dosa-dosa mereka, dan keselamatan kekal.

Roma 15:8. Kisah Para Rasul 3:20,24. Ibrani 10:1. Roma 4:11. 1 Korintus 5:7. Ibrani 8-10. Ibrani 11:13. Galatia 3:7-9,14.

35. Bagaimana perjanjian anugerah diselenggarakan pada masa /Perjanjian Baru?

Pada masa Perjanjian Baru, ketika Kristus, yang adalah wujudnya, telah ditampilkan, perjanjian anugerah yang sama itu diselenggarakan dan tetap harus diselenggarakan melalui pemberitaan Firman dan pelayanan sakramen-sakramen, yaitu Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan. Di dalamnya rahmat dan keselamatan diumumkan kepada semua bangsa secara lebih penuh, nyata, dan ampuh.

Markus 16:15. Matius 28:19,20. 1 Korintus 11:23-25. 2 Korintus 3:6-9. Ibrani 8:6,10,11. Matius 28:19.

36. Siapakah Pengantara perjanjian anugerah?

Satu-satunya Pengantara perjanjian anugerah ialah Tuhan Yesus Kristus. Dia, Anak Allah yang kekal, yang sezat dan setara dengan Sang Bapa, setelah genap waktunya menjadi manusia. Dengan demikian, Dia telah menjadi, dan untuk selamanya adalah Allah dan manusia, terdiri dari dua tabiat yang utuh namun berbeda, satu pribadi yang tunggal untuk selama-lamanya.

1 Timotius 2:5. Yohanes 1:1,14. Yohanes 10:30. Filipi 2:6. Galatia 4:4. Lukas 1:35. Roma 9:5. Kolose 2:9. Ibrani 7:24,25.

37. Bagaimana Kristus, yang adalah Anak Allah, menjadi manusia?

Kristus, Anak Allah, menjadi manusia dengan cara mengenakan tubuh yang sejati dan jiwa yang berakal budi. Dia dikandung oleh kuasa Roh Kudus, dalam kandungan anak dara Maria dan dari zatnya, serta lahir dari dia, kendati tanpa dosa.

Yohanes 1:14. Matius 26:38. Lukas 1:27,31,35,42. Galatia 4:4. Ibrani 4:15. Ibrani 7:26.

38. Mengapa perlu Pengantara itu adalah Allah?

Perlu pengantara itu adalah Allah, supaya Dia dapat menyokong kodrat manusia dan mencegah kodrat itu runtuh di bawah beban murka Allah yang tak terhingga serta kuasa maut. Lagi pula, supaya penderitaan-Nya, ketaatan-Nya, dan syafaat-Nya lebih berharga dan ampuh lagi; dan supaya keadilan Allah dipuaskan dan anugerah-Nya diperoleh kembali; agar diperoleh-Nya umat kepunyaan-Nya sendiri, mengaruniakan Roh-Nya kepada mereka, mengalahkan semua musuh mereka, dan membimbing mereka menuju ke keselamatan yang kekal.

Kisah Para Rasul 2:24-25. Roma 1:4. Roma 4:25. Ibrani 9:14. Kisah Para Rasul 20:28. Ibrani 7:25-28. Ibrani 9:14. Roma 3:24-26. Efesus 1:6. Matius 3:17. Titus 2:13-14. Galatia 4:6. Lukas 1:68,69,71,74. Ibrani 5:8,9. Ibrani 9:11-15.

39. Mengapa perlu Pengantara itu adalah manusia?

Perlu Pengantara itu adalah manusia, agar Dia meningkatkan martabat kodrat kita, menaati hukum Taurat, menderita dan menjadi Jurusyafaat kita dalam kodrat kita, turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, dengan maksud agar kita diterima menjadi anak dan mendapat penghiburan, serta dengan penuh keberanian menghampiri takhta anugerah.

Ibrani 2:16. Galatia 4:4. Ibrani 2:14. Ibrani 7:24-25. Ibrani 4:15. Galatia 4:5. Ibrani 4:16.

40. Mengapa perlu Pengantara adalah Allah dan manusia dalam satu Pribadi?

Perlu Pengantara itu sendiri, yang harus memperdamaikan Allah dan manusia, adalah Allah dan manusia, yaitu dalam satu Pribadi yang tunggal, supaya karya-karya khusus tiap-tiap tabiat-Nya dapat diterima oleh Allah bagi kita, dan kita dapat mengandalkannya sebagai karya-karya seluruh Pribadi itu.

Matius 1:21,23. Matius 3:17. Ibrani 9:14. 1 Petrus 2:6.

41. Mengapa Pengantara kita disebut Yesus?

Pengantara kita disebut Yesus karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Matius 1:21.

42. Mengapa Pengantara kita disebut Kristus?

Pengantara kita disebut Kristus, karena Dia diurapi dengan Roh dengan tidak terbatas, dan dengan demikian dikuduskan serta diperlengkapi dengan segala kuasa dan kekuatan, untuk menjalankan jabatan Nabi, Imam, dan Raja Gereja-Nya, baik dalam kerendahan maupun dalam kemuliaan-Nya.

Yohanes 3:34. Mazmur 45:7. Yohanes 6:27. Matius 28:18-20. Kisah Para Rasul 3:21,22. Lukas 4:18,21. Ibrani 4:14,15. Ibrani 5:5-7. Mazmur 2:6. Matius 21:5. Yesaya 9:6,7. Filipi 2:8-11. Filipi 2:8-11.

43. Bagaimana Kristus menjalankan jabatan Nabi?

Kristus menjalankan jabatan Nabi dengan menyatakan kepada Gereja, dalam segala abad, melalui Roh dan Firman-Nya, melalui berbagai pelayanan, seluruh kehendak Allah berhubung dengan segala sesuatu yang menyangkutkan pembangunan dan keselamatannya.

Yohanes 1:18. 1 Petrus 1:10-12. Ibrani 1:1,2. Yohanes 15:15. Kisah Para Rasul 20:32. Efesus 4:11-13. Yohanes 20:31.

44. Bagaimana Kristus menjalankan jabatan Imam?

Kristus menjalankan jabatan Imam dengan mempersembahkan diri-Nya satu kali kepada Allah sebagai kurban yang tidak bercela, agar mendamaikan segala dosa umat-Nya, dan terus-menerus menjadi Jurusyafaat mereka.

Ibrani 9:14,28. Ibrani 2:17. Ibrani 7:25.

45. Bagaimana Kristus menjalankan jabatan Raja?

Kristus menjalankan jabatan Raja dengan memanggil dari dalam dunia suatu umat bagi diri-Nya, dan memberi mereka pejabat, undang-undang, serta hukum disiplin, sebagai sarana pemerintahan-Nya yang nyata atas mereka. Juga dengan mengaruniakan kepada orang-orang yang telah dipilih-Nya anugerah yang menyelamatkan, mengganjari ketaatan mereka, dan menghukum mereka karena dosa-dosanya. Lagi pula, dengan melindungi dan mendukung mereka di tengah segala godaan dan penderitaannya, mengekang dan mengalahkan semua musuh mereka, dan oleh kekuatan-Nya mengendalikan segala hal demi kemuliaan-Nya sendiri serta kebaikan mereka. Akhirnya, dengan mengadakan pembalasan terhadap yang lain-lain, yaitu mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak menaati Injil.

Kisah Para Rasul 15:14-16. Yesaya 4:4,5. Kejadian 49:10. Mazmur 110:3. Efesus 4:11,12. 1 Korintus 12:28. Yesaya 33:22. Matius 18:17,18. 1 Korintus 5:4,5. Kisah Para Rasul 5:31. Wahyu 2:10. Wahyu 22:12. Wahyu 3:19. Yesaya 63:9. 1 Korintus 15:25. Mazmur 110:1,2. Roma 14:10,11. Roma 8:28. 2 Tesalonika 1:8-9. Mazmur 2:8,9.

46. Apa itu kerendahan Kristus?

Keadaan kerendahan Kristus ialah kedudukan-Nya yang hina waktu Dia dikandung dan lahir, selama kehidupan-Nya dan pada saat kematian-Nya, serta setelah kematian-Nya, demi kita, seraya menanggalkan kemuliaan-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba.

Filipi 2:6-8. Lukas 1:31. 2 Korintus 8:9. Kisah Para Rasul 2:24.

47. Dengan cara apa Kristus telah merendahkan diri ketika Dia dikandung dan lahir?

Kristus telah merendahkan diri ketika Dia dikandung dan lahir dengan cara merelakan diri, setelah genap waktunya, menjadi Anak manusia, kendati dari kekekalan Dia adalah Anak Allah pada dada Sang Bapa. Dia jadi dari seorang perempuan berkedudukan hina, dan lahir darinya, dan kejadian itu bahkan berlangsung dalam keadaan yang ditandakan kehinaan yang luar biasa.

Yohanes 1:14,18. Galatia 4:4. Lukas 2:7.

48. Dengan cara apa Kristus telah merendahkan diri selama kehidupan-Nya?

Kristus telah merendahkan diri selama kehidupan-Nya dengan takluk pada hukum Taurat, yang digenapi-Nya secara sempurna, dan dengan mengalami perlakuan yang menyakitkan dan tidak dari pihak dunia, godaan iblis, dan kelemahan daging-Nya sendiri, baik yang termasuk sifat bawaan kodrat manusia maupun yang secara khusus merupakan akibat kedudukan-Nya yang hina.

Galatia 4:4. Matius 5:17. Roma 5:19. Mazmur 22:6. Ibrani 12:2,3. Matius 4:1-12. Lukas 4:13. Ibrani 2:17,18. Ibrani 4:15. Yesaya 52:13-14.

49. Dengan cara apa Kristus telah merendahkan diri dalam kematian-Nya?

Kristus telah merendahkan diri dalam kematian-Nya dengan cara ini. Dia diserahkan oleh Yudas, ditinggalkan murid-murid-Nya, dihina dan ditolak oleh dunia, dihukum oleh Pilatus, dan disiksa oleh orang-orang yang menganiaya Dia.4Dia mengalami kengerian maut dan kuasa kegelapan, bahkan juga merasa dan menanggung beban murka Allah. Akhirnya, Dia menyerahkan kehidupan-Nya menjadi kurban penebus salah, dengan menderita kematian yang menyakitkan, memalukan, dan terkutuk, yaitu kematian di kayu salib.

Matius 27:4. Matius 26:56. Yesaya 53:2,3. Matius 27:26-50. Yohanes 19:34. Lukas 22:44. Matius 27:46. Yesaya 53:10. Filipi 2:8. Ibrani 12:2. Galatia 3:13.

50. Apa yang tercakup dalam kerendahan Kristus setelah kematian-Nya?

Kerendahan Kristus setelah kematian-Nya meliputi yang ini. Dia dikuburkan, dan berada dalam keadaan orang mati dan di bawah kuasa maut sampai hari ketiga. Hal itulah yang diungkapkan juga oleh perkataan 'turun ke neraka'.

1 Korintus 15:3,4. Mazmur 16:10. Kisah Para Rasul 2:24-27,31. Roma 6:9. Matius 12:40.

51. Apa ketinggian Kristus?

Ketinggian Kristus mencakup kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, duduk-Nya di sebelah kanan Bapa, dan kedatangan-Nya kembali untuk menghakimi dunia.

1 Korintus 15:4. Markus 16:19. Efesus 1:20. Kisah Para Rasul 1:11. Kisah Para Rasul 17:31.

52. Bagaimana cara Kristus ditinggikan dalam kebangkitan-Nya?

Kristus ditinggikan dalam kebangkitan-Nya dengan cara ini. Dalam kematian Dia tidak melihat kebinasaan (sebab tidak mungkin Dia tetap berada dalam kuasa maut itu). Lagi pula, tubuh-Nya, yaitu tubuh yang sama seperti yang dikenakan-Nya ketika menderita, yang sifat-sifat hakikinya juga tetap sama (kecuali kefanaan dan kelemahan-kelemahan umum lainnya yang hinggap pada hidup ini), sungguh-sungguh disatukan dengan jiwa-Nya. Maka pada hari yang ketiga Dia bangkit dari antara orang mati oleh kuasa-Nya sendiri. Dengan demikian, diperlihatkan-Nya bahwa Dia adalah Anak Allah dan telah memuaskan keadilan ilahi, mengalahkan maut bersama dia yang berkuasa atas maut, dan adalah Tuhan, baik atas orang-orang hidup maupun atas orang-orang mati. Semua itu diklakukan-Nya selaku perseorangan yang mewakili umat,[1] yaitu selaku Kepala Gereja-Nya, untuk membenarkan mereka, menghidupkan mereka dalam anugerah, mendukung mereka melawan musuh mereka, dan untuk memastikan kepada mereka bahwa pada hari terakhir mereka akan bangkit dari antara orang mati.

Kisah Para Rasul 2:24,27. Lukas 24:39. Roma 6:9. Wahyu 1:18. Yohanes 10:18. Roma 1:4. Roma 8:34. Ibrani 2:14. Roma 14:9. 1 Korintus 15:21,22. Efesus 1:20,22,23. Kolose 1:18. Roma 4:25. Efesus 2:1,5,6. Kolose 2:12. 1 Korintus 15:25-27. 1 Korintus 15:20.

53. Bagaimana Kristus ditinggikan dalam kenaikan-Nya ke surga?

Kristus ditinggikan dalam kenaikan-Nya ke surga dengan cara ini. Sesudah sering menampakkan diri kepada dan berbicara dengan mereka, sambil memberitahukan kepada mereka segala hal yang menyangkut Kerajaan Allah; Dia memberi mereka perintah memberitakan Injil kepada semua bangsa. Sesudah itu, yaitu empat puluh hari sesudah kebangkitan-Nya, Dia kelihatan naik ke surga tertinggi, dengan mengenakan tabiat kita dan sebagai Kepala kita, seraya merayakan kemenangan-Nya atas semua musuh-Nya, untuk menerima persembahan-persembahan bagi manusia, mengangkat perhatian kita ke sana, dan menyediakan tempat bagi kita di sana. Dia sendiri akan tetap tinggal di sana sampai kedatangan-Nya yang kedua pada akhir dunia.

Kisah Para Rasul 1:2,3. Matius 28:19,20. Ibrani 6:20. Efesus 4:8. Kisah Para Rasul 1:9-11. Efesus 4:10. Mazmur 68:18. Kolose 3:1,2. Yohanes 14:3. Kisah Para Rasul 3:21.

54. Bagaimana Kristus ditinggikan dalam duduk-Nya di sebelah kanan Allah?

Kristus ditinggikan dalam duduk-Nya di sebelah kanan Allah dengan cara ini. Dia, sebagai Allah dan manusia, memperoleh perkenan dan anugerah yang tertinggi di hadirat Allah Bapa, bersama dengan seluruh kepenuhan sukacita, kemuliaan, dan kuasa atas langit dan bumi serta segala isinya. Lagi pula, Dia menghimpun dan melindungi Gereja-Nya, mengekang semua musuh Gereja itu, memperlengkapi hamba-hamba-Nya dan umat-Nya dengan segala anugerah serta karunia, dan menjadi Jurusyafaat bagi mereka.

Filipi 2:9. Kisah Para Rasul 2:28. Mazmur 16:11. Yohanes 17:5. Efesus 1:22. 1 Petrus 3:22. Efesus 4:10-12. Mazmur 110:1. Roma 8:34.

55. Bagaimana Kristus menjadi Jurusyafaat?

Kristus menjadi Jurusyafaat dengan cara ini. Dia senantiasa menghadap hadirat Bapa di surga, sambil mempersembahkan jasa ketaatan dan kurban persembahan-Nya ketika Dia di bumi, dan Dia menyatakan kehendak-Nya, yaitu agara jasa itu diperhitungkan kepada semua orang percaya. Dialah yang menangkis segala tuduhan yang dikemukakan melawan mereka; Dia mendapatkan bagi mereka hati nurani yang tetap tenang, kendati tiap-tiap hari mereka tergelincir, agar mereka dapat menghampiri takhta anugerah dengan penuh keberanian, dan agar diri serta ketaatan mereka diterima baik.

Ibrani 9:12,24. Ibrani 1:3. Yohanes 3:16. Yohanes 17:9,20,24. Roma 8:33,34. Roma 5:1,2. 1 Yohanes 2:1,2. Ibrani 4:16. Efesus 1:6. 1 Petrus 2:5.

56. Bagaimana Kristus akan ditinggikan pada waktu Dia datang kembali untuk menghakimi dunia?

Kristus akan ditinggikan pada waktu Dia datang kembali untuk menghakimi dunia dengan cara ini. Dia, yang dengan tidak selayaknya diadili dan dihukum mati oleh orang-orang jahat, akan datang kembali pada hari terakhir, dengan segala kekuasaan, dengan memperlihatkan sepenuhnya kemuliaan-Nya sendiri dan kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat-Nya yang kudus, pada waktu tanda diberi, penghulu malaikat berseru, dan sangkakala Allah berbunyi, untuk menghakimi dunia dalam kebenaran.

Kisah Para Rasul 3:14,15. Matius 24:30. Lukas 9:26. Matius 25:31. 1 Tesalonika 4:16. Kisah Para Rasul 17:31.

57. Apa saja kebaikan-kebaikan yang Kristus peroleh bagi kita dengan pengantaraan-Nya?

Dengan pengantaraan-Nya, Kristus telah memperoleh penebusan beserta semua kebaikan lain yang termasuk perjanjian anugerah.

Ibrani 9:12. 2 Korintus 1:20.

58. Bagaimana kita diberi bagian dalam segala kebaikan yang telah Kristus peroleh bagi kita?

Kita diberi bagian dalam segala kebaikan yang telah Kristus peroleh bagi kita melalui pemberlakuannya kepada kita. Penerapan itu secara khusus merupakan karya Allah Roh Kudus.

Yohanes 1:11,12. Titus 3:5,6.

59. Siapa-siapa yang diberi bagian dalam penebusan oleh Kristus?

Penebusan pasti diberlakukan dan dianugerahkan dengan ampuh kepada semua orang yang untuknya Kristus telah membelinya. Pada waktunya oleh Roh Kudus mereka itu dikaruniai kemampuan percaya kepada Kristus seturut Injil.

Efesus 1:13,14. Yohanes 6:37,39. Yohanes 10:15,16. Efesus 2:8. 2 Korintus 4:13.

60. Apakah mereka yang tidak pernah mendengar Injil, sehingga mereka tidak mengenal Yesus Kristus, dan tidak juga percaya kepada-Nya, dapat diselamatkan dengan cara hidup sesuai dengan terang kodrati?

Mereka yang tidak pernah mendengar Injil, tidak mengenal Yesus Kristus dan tidak percaya kepada-Nya, tidak dapat diselamatkan, betapapun mereka berupaya menempuh kehidupan yang sesuai dengan terang kodrati atau dengan hukum agama yang mereka anut. Lagi pula, keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Kristus seorang, yang hanya menjadi Penyelamat tubuh-Nya, yaitu Gereja.

Roma 10:14. 2 Tesalonika 1:8,9. Efesus 2:12. Yohanes 1:10-12. Yohanes 8:24. Markus 16:16. 1 Korintus 1:20-24. Yohanes 4:22. Roma 9:31,32. Filipi 3:4-9. Kisah Para Rasul 4:12. Efesus 5:23.

61. Apakah semua orang yang mendengar Injil dan hidup dalam lingkungan Gereja, diselamatkan?

Tidak semua orang yang mendengar Injil dan hidup dalam lingkungan Gereja yang kelihatan diselamatkan, tetapi hanya para anggota sejati Gereja yang tidak kelihatan.

Yohanes 12:38-40. Roma 9:6. Roma 11:7. Matius 7:21. Matius 22:14.

62. Apa itu Gereja yang kelihatan?

Gereja yang kelihatan ialah perhimpunan yang terdiri dari semua orang dalam segala abad dan di semua bagian dunia yang menganut agama yang benar, bersama anak-anak mereka.

1 Korintus 1:2. 1 Korintus 12:13. Roma 15:9-12. Wahyu 7:9. Mazmur 2:8. Mazmur 22:27-31. Mazmur 45:17. Matius 28:19,20. Yesaya 59:21. 1 Korintus 7:14. Kisah Para Rasul 2:39. Roma 11:16. Kejadian 17:7.

63. Apa saja anugerah-anugerah istimewa yang dipunyai Gereja yang kelihatan?

Gereja yang kelihatan mempunyai anugerah istimewa ini. Gereja itu diasuh dan diperintah secara khusus oleh Allah; dilindungi dan dipelihara sepanjang abad, betapapun musuhmusuhnya menentangnya. Lagi pula, Gereja itu menikmati persekutuan orang kudus dan sarana-sarana keselamatan yang biasa, sedangkan Kristus menawarkan rahmat kepada semua anggotanya melalui pelayanan Injil, dengan menyatakan bahwa barang siapa yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan, dan tidak membuang seorang pun yang datang kepada-Nya.

Yesaya 4:5,6. 1 Timotius 4:10. Mazmur 115:1-2,9. Yesaya 31:4,5. Zakharia 12:2-4,8,9. Kisah Para Rasul 2:39,42. Mazmur 147:19,20. Roma 9:4. Efesus 4:11-12. Markus 16:15-16. Yohanes 6:37.

64. Apa itu Gereja yang tidak kelihatan?

Gereja yang tidak kelihatan ialah seluruh jumlah orang-orang terpilih yang telah, sedang, atau akan menjadi satu di bawah Kristus, Kepalanya.

Efesus 1:20,22,23. Yohanes 10:16. Yohanes 11:52.

65. Apa saja kebaikan-kebaikan khusus yang dinikmati anggota Gereja yang tidak kelihatan, oleh Kristus?

Anggota Gereja yang tidak kelihatan menikmati, oleh Kristus, persatuan dan persekutuan dengan Dia dalam anugerah dan kemuliaan.

Yohanes 17:21,24. Efesus 2:5,6.

66. Apa persatuan orang-orang terpilih dengan Kristus?

Persatuan orang-orang terpilih dengan Kristus merupakan hasil rahmat Allah. Olehnya, mereka digabungkan dengan Kristus secara rohani dan mistik, namun sungguh-sungguh dan secara tak terpisahkan, sehingga Kristus menjadi Kepala dan suami mereka. Hal itu terlaksana melalui panggilan mereka yang ampuh.

Efesus 1:22. Efesus 2:6-8. 1 Korintus 6:17. Yohanes 10:28. Efesus 5:23,30. 1 Petrus 5:10. 1 Korintus 1:9.

67. Panggilan ampuh itu apa?

Panggilan yang ampuh ialah karya kuasa dan rahmat Allah yang mahakuasa. Olehnya (hanya berdasarkan kasih-Nya yang bebas dan istimewa terhadap orang-orang terpilih milik-Nya, bukan karena di dalam mereka ada apa-apa yang menggerakkan Dia berbuat demikian), pada waktu yang berkenan kepada-Nya, Dia mengundang dan menarik mereka oleh Firman dan RohNya agar datang kepada Yesus Kristus. Untuk itu, Dia menerangi batin mereka dengan terang yang menyelamatkan, membarui dan dengan penuh kuasa menentukan kemauan mereka, begitu rupa, sehingga mereka (kendati dalam dirinya sendiri mereka mati dalam dosa) dibuat sanggup dan mampu menjawab panggilan-Nya dengan rela dan menerima serta memeluk anugerah-Nya yang ditawarkan dan disampaikan dalam

panggilan itu.

Yohanes 5:25. Efesus 1:18-20. 2 Timotius 1:8,9. Titus 3:4,5. Efesus 2:4,5,7-9. Roma 9:11. 2 Korintus 5:20. 2 Korintus 6:1,2. Yohanes 6:44. 2 Tesalonika 2:13,14. Kisah Para Rasul 26:18. 1 Korintus 2:10,12 . Yehezkiel 11:19. Yehezkiel 36:26,27. Yohanes 6:45. Efesus 2:5. Filipi 2:13. Ulangan 30:6.

68. Apakah hanya orang-orang terpilih yang dipanggil dengan ampuh?

Semua orang terpilih, dan hanya mereka saja, dipanggil dengan ampuh. Kendati demikian, orang-orang lain pun dapat dipanggil, dan sering memang dipanggil secara lahiriah melalui pelayanan Firman, dan mengalami beberapa kegiatan umum Roh. Akan tetapi, karena mereka disengaja mengabaikan dan menganggap remeh anugerah yang ditawarkan kepada mereka, mereka dengan sepatutnya dibiarkan dalam ketidakpercayaan mereka dan tidak pernah datang sungguh-sungguh kepada Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 13:48. Matius 22:14. Matius 7:22. Matius 13:20,21. Ibrani 6:4-6. Yohanes 6:64,65. Yohanes 12:38-40. Kisah Para Rasul 18:25-27. Mazmur 81:11,12.

69. Apa persekutuan dalam anugerah antara anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan dengan Kristus?

Inilah persekutuan dalam anugerah antara anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan dengan Kristus. Mereka mengambil bagian dalam kekuatan karya-Nya sebagai Pengantara, menerima pembenaran, pengangkatan sebagai anak-anak, pengudusan, dan apa saja yang dalam kehidupan ini memperlihatkan persatuan mereka dengan Dia.

Roma 8:30. Efesus 1:5. 1 Korintus 1:30.

70. Apa itu pembenaran?

Pembenaran adalah tindakan rahmat Allah yang bebas terhadap orang-orang berdosa. Dengan Dia mengampuni segala dosa mereka dan menerima mereka serta menganggap diri mereka sebagai benar di hadapan-Nya. Hal itu dilakukan-Nya bukan karena ada apa-apa yang telah dikerjakan di dalam atau oleh mereka, melainkan hanya karena ketaatan sempurna dan pelunasan sepenuhnya yang telah dilakukan oleh Kristus. Ketaatan dan pelunasan itu diperhitungkan kepada mereka oleh Allah, dan mereka hanya oleh iman.

Roma 3:22,24,25. Roma 4:5. 2 Korintus 5:19,21. Roma 3:22-25,27,28. Titus 3:5,7. Efesus 1:7. Roma 4:6-8. Roma 5:17-19. Kisah Para Rasul 10:43. Galatia 2:16. Filipi 3:9.

71. Bagaimana pembenaran itu merupakan tindakan rahmat Allah yang bebas?

Oleh ketaatan dan kematian-Nya, Kristus telah memberi pelunasan yang pantas, sungguh-sungguh, dan penuh kepada keadilan Allah demi mereka yang dibenarkan. Namun, karena Allah menerima baik pelunasan yang diberikan oleh seorang Penanggung, padahal Dia dapat menuntutnya dari mereka sendiri, bahkan menyediakan sendiri Penanggung itu, yaitu Anak-Nya sendiri yang tunggal, dan karena kebenaran-Nya diperhitungkan-Nya kepada mereka, sementara tidak dituntut-Nya apa-apa dari mereka demi pembenaran mereka selain iman-yang juga termasuk karunia-karunia-Nya--maka bagi mereka pembenaran mereka merupakan perbuatan rahmat yang bebas.

Roma 5:8-10,19. 2 Timotius 2:5,6. Ibrani 7:22. Ibrani 10:10. Matius 20:28. Daniel 9:24,26. Yesaya 53:4-6,10-12. Roma 8:32. 1 Petrus 1:18,19. 2 Korintus 5:21. Roma 3:24,25. Efesus 2:8. Efesus 1:7.

72. Apa itu 'iman yang membenarkan'?

Iman yang membenarkan adalah anugerah yang menyelamatkan, yang dikerjakan dalam hati seorang berdosa oleh Roh dan Firman Allah. Olehnya orang berdosa itu, yang telah diinsafkan akan dosa dan kemalangannya, dan akan ketidakmampuannya serta ketidakmampuan segala makhluk lainnya membebaskan dirinya dari keadaannya yang celaka, mengiakan kebenaran janji Injil dan juga menerima serta mengandalkan Kristus dan kebenaran-Nya yang diumumkan dalam Injil itu untuk pengampunan dosa dan penerimaan dirinya sebagai orang yang dianggap benar dalam pandangan Allah, demi keselamatan.

Ibrani 10:39. 2 Korintus 4:13. Efesus 1:17-19. Roma 10:14,17. Kisah Para Rasul 2:37. Kisah Para Rasul 4:12. Kisah Para Rasul 16:30. Yohanes 16:8,9. Roma 5:6. Efesus 2:1. Efesus 1:13. Yohanes 1:12. Kisah Para Rasul 10:43. Kisah Para Rasul 16:31. Filipi 3:9. Kisah Para Rasul 15:11.

73. Bagaimana iman membenarkan seorang berdosa dalam pandangan Allah?

Iman membenarkan seorang berdosa dalam pandangan Allah, bukan karena karunia-karunia lain yang selalu menyertainya, atau karena perbuatan baik yang dihasilkannya; bukan juga karena karunia iman atau salah satu tindakannya diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, melainkan hanya karena iman itu merupakan alat yang melaluinya ia menerima Kristus dan kebenaran-Nya dan menjadikannya miliknya sendiri.

Galatia 3:11. Roma 3:28. Roma 4:5. Roma 10:10. Yohanes 1:12. Filipi 3:9. Galatia 2:16.

74. Apa itu 'pengangkatan menjadi anak'?

Pengangkatan menjadi anak ialah tindakan rahmat Allah yang bebas, di dalam dan karena Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus. Olehnya, semua orang yang telah dibenarkan terhisab anak-anak-Nya. Nama-Nya diterakan kepada mereka, Roh Anak-Nya dikaruniakan kepada mereka; Dia mengasuh mereka dan mengatur hal-

ihwal mereka bagaikan seorang bapak. Mereka diberi hak atas semua kebebasan dan anugerah istimewa anak-anak Allah dan dijadikan ahli waris semua janji, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus dalam kemuliaan.

1 Yohanes 3:1. Efesus 1:5. Galatia 4:4,5. Yohanes 1:12. 2 Korintus 4:18. Wahyu 3:12. Galatia 4:6. Mazmur 103:13. Amsal 14:26. Matius 6:32. Ibrani 6:12. Roma 8:17.

75. Apa itu pengudusan?

Pengudusan ialah tindakan rahmat Allah. Olehnya, mereka yang telah dipilih Allah sebelum dunia dijadikan agar menjadi orang kudus, dibarui dalam zaman, sebagai manusia seutuhnya, menurut gambar Allah, oleh karya Roh-Nya yang kuat-kuasa,[2] yang membuat kematian dan kebangkitan Kristus menjadi milik mereka. Benih penyesalan yang membawa kepada kehidupan, dan semua anugerah yang menyelamatkan lainnya, ditaburkan ke dalam hati mereka, dan anugerah-anugerah itu dibangkitkan, ditambahkan, dan dikuatkan begitu rupa, sehingga mereka semakin mati bagi dosa dan dibangkitkan dalam hidup yang baru.

Efesus 1:4. 1 Korintus 6:11. 2 Tesalonika 2:13. Roma 6:4-6. Efesus 4:23,24. Kisah Para Rasul 11:18. 1 Yohanes 3:9. Yudas 1:20. Ibrani 6:11,12. Efesus 3:16-19. Kolose 1:10,11. Roma 6:4. Roma 6:14. Galatia 5:24.

76. Apa itu 'penyesalan yang membawa kepada kehidupan'?

Penyesalan yang membawa kepada kehidupan ialah anugerah yang menyelamatkan, yang dikerjakan dalam hati seorang berdosa oleh Roh dan Firman Allah. Olehnya, ia melihat dan menginsafi baik bahaya maupun kecemaran dan kekejian segala dosanya, dan memahami bahwa Allah di dalam Kristus bersifat penyayang terhadap mereka yang menyesal. Akibatnya, ia sedih hati karena dosa-dosanya dan membencinya, sehingga ia meninggalkan semua dosa itu dan berbalik kepada Allah, dan berniat serta berupaya untuk dengan tekun berjalan bersama Dia di semua jalan ketaatan yang baru.

2 Timotius 2:25. Zakharia 12:10. Kisah Para Rasul 11:18,20,21. Yehezkiel 18:28,30,32. Lukas 15:17,18. Hosea 2:6-7. Yehezkiel 36:31. Yesaya 30:22. Yo??l 2:12,13. Yeremia 31:18,19. 2 Korintus 7:11. Kisah Para Rasul 26:18. Yehezkiel 14:6. 1 Raja-raja 8:47,48. Mazmur 119:6,59,128. Lukas 1:6. 2 Raja-raja 23:25.

77. Apa perbedaan antara pembenaran dan pengudusan?

Pengudusan tergabung secara tak terpisahkan dengan pembenaran. Kendati demikian, keduanya berbeda dalam hal ini. Dalam pembenaran, Allah memperhitungkan kebenaran Kristus; dalam pengudusan Roh-Nya mencurahkan anugerah ke dalam hati manusia dan membuatnya mampu menggunakan anugerah itu. Dalam pembenaran, dosa diampuni; dalam pengudusan dosa itu ditekan. Pembenaran sama-sama membebaskan semua orang percaya dari murka Allah yang

melakukan pembalasan, sepenuhnya, dalam kehidupan ini pun, sehingga mereka tidak pernah kena hukuman, sedangkan pengudusan tidak sama rata terdapat dalam semua orang dan tidak pernah sempurna dalam kehidupan ini pada seorang pun, tetapi bertumbuh menjadi semakin sempurna.

1 Korintus 1:30. 1 Korintus 6:11. Roma 4:6,8. Yehezkiel 36:27. Roma 3:24,25. Roma 6:6,14. Roma 8:33,34. 1 Yohanes 2:12-14. Ibrani 5:12-14. 1 Yohanes 1:8,10. 2 Korintus 7:1. Filipi 3:12-14.

78. Dari mana timbul ketidaksempurnaan pengudusan dalam diri orang-orang percaya?

Ketidaksempurnaan pengudusan dalam diri orang-orang percaya timbul dari sisa-sisa dosa yang tetap ada dalam semua bagian mereka, dan dari keinginan daging yang terus-menerus melawan roh, sehingga acap kali mereka mengalami kegagalan disebabkan godaan, dan terjerumus ke dalam berbagai dosa; segala pelayanan rohani mereka dihalang-halangi, dan perbuatan mereka yang paling baik pun tidak sempurna dan cemar dalam pandangan Allah.

Roma 7:18,23. Markus 14:66-72. Galatia 2:11,12. Ibrani 12:1. Yesaya 64:6. Keluaran 28:38.

79. Mungkinkah orang-orang percaya yang sejati jatuh sehingga kehilangan kedudukan mereka sebagai orang yang telah beroleh rahmat, disebabkan ketidaksempurnaan mereka dan banyaknya godaan serta dosa yang menimpa mereka?

Berkat kasih Allah yang tidak berubah-ubah dan putusan-Nya serta perjanjian-Nya untuk mengeruniakan ketekunan kepada mereka, berkat persatuan mereka dengan Kristus, yang tidak mungkin diputuskan, dan syafaat-Nya yang terus-menerus bagi mereka, dan berkat Roh serta benih ilahi yang tetap ada di dalam mereka, maka tidak mungkin orang-orang percaya yang sejati jatuh begitu rupa sehingga sama sekali dan untuk seterusnya kehilangan kedudukan mereka sebagai orang yang telah beroleh rahmat Sebaliknya, mereka dipelihara oleh kekuatan Allah, melalui iman, sehingga mereka meraih keselamatan.

Yeremia 31:3. 2 Timotius 2:19-21. 2 Samuel 23:5. 1 Korintus 1:8,9. Ibrani 7:25. Lukas 22:32. 1 Yohanes 2:27. 1 Yohanes 3:9. Yeremia 32:40. Yohanes 10:28. 1 Petrus 1:5.

80. Mungkinkah orang-orang percaya yang sejati mendapat kepastian yang tidak mungkin keliru mengenai kedudukan mereka sebagai orang yang telah beroleh rahmat, dan mengenai ketekunan mereka, sehingga mereka meraih keselamatan?

Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus dan yang berikhtiar untuk hidup di hadirat-Nya dengan hati nurani yang murni, bisa mendapat kepastian yang tidak mungkin keliru mengenai kedudukan mereka sebagai orang yang telah beroleh rahmat, dan mengenai ketekunan mereka sehingga mereka meraih

keselamatan,[2] walaupun mereka tidak menerima wahyu khusus tentangnya. Mereka mendapat kepastian itu melalui iman yang berdasarkan kebenaran janji-janji Allah, dan karena Roh membuat mereka mampu melihat dalam diri mereka sendiri karunia-karunia yang terikat dengan janji-janji kehidupan, dan bersaksi bersama-sama dengan mereka bahwa mereka adalah anak-anak Allah.

1 Yohanes 2:3. 1 Korintus 2:12. 1 Yohanes 3:14,18,19,21,24. 1 Yohanes 4:13,16. Ibrani 6:11,12. Roma 8:16. 1 Yohanes 5:13.

81. Apakah semua orang percaya yang sejati senantiasa merasa pasti bahwa pada saat itu juga mereka mempunyai kedudukan orang yang telah beroleh rahmat, dan akan diselamatkan?

Kepastian mengenai anugerah dan keselamatan tidak termasuk hakikat iman. Maka adakalanya orang-orang percaya yang sejati terpaksa menunggu lama, baru mereka memperolehnya. Dan setelah mereka menikmatinya, kepastian itu dapat saja dilemahkan dan diputuskan oleh berbagai gangguan, dosa, godaan, dan perasaan bahwa Allah telah meninggalkan mereka. Meski demikian, Allah tidak pernah membiarkan mereka kehilangan kehadiran dan dukungan Roh Allah yang melindungi mereka sehingga mereka tidak ama sekali putus asa.

Efesus 1:13. Yesaya 50:10. Mazmur 88. Mazmur 22:1. Mazmur 31:22 . Mazmur 51:8,12. Mazmur 77:1-12. Kidung Agung 5:2-3,6. 1 Yohanes 3:9. Ayub 13:15. Mazmur 73:15,23. Yesaya 54:7-10.

82. Apa itu 'persekutuan dalam kemuliaan' dengan Kristus, yang dimiliki anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan?

Persekutuan dalan kemuliaan dengan Kristus, yang dimiliki anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan, terdapat dalam kehidupan ini, segera sesudah kematian, dan akhirnya, dengan sempurna, pada waktu kebangkitan dan pada hari penghukuman.

2 Korintus 3:18. Lukas 23:43. 1 Tesalonika 4:17.

83. Apa itu persekutuan dalam kemuliaan dengan Kristus yang dinikmati anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan dalam kehidupan ini?

Dalam kehidupan ini, anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan dikaruniai buah-buah sulung kemuliaan-bersama-Kristus, karena mereka itu anggota Dia yang adalah Kepala mereka, sehingga dalam Dia mereka mendapat bagian dalam kemuliaan yang Dia miliki sepenuhnya. Sebagai panjarnya, mereka menikmati kesadaran akan kasih Allah terhadap dirinya, damai dalam hati, sukacita oleh Roh Kudus, dan pengharapan akan menerima kemuliaan. Sebaliknya, bagi orang-orang jahat kesadaran akan murka Allah yang melakukan pembalasan, kegelisahan hati nurani, dan dugaan yang penuh takut akan hukuman merupakan permulaan siksaan yang akan mereka derita kelak.

Efesus 2:5. Roma 5:5. 2 Korintus 1:22. Roma 5:1,2. Roma 14:17. Kejadian 4:13. Matius 27:4. Ibrani 10:27. Roma 2:9. Markus 9:44.

84. Apakah semua orang akan mati?

Karena maut diancamkan sebagai upah dosa, maka semua orang ditetapkan untuk mati kelak, sebab semua orang telah berbuat dosa.

Roma 6:23. Ibrani 9:27. Roma 5:12.

85. Mengingat bahwa maut adalah upah dosa, maka mengapa orang-orang benar tidak dilepaskan dari maut? Bukankah di dalam Kristus mereka memperoleh pengampunan segala dosa mereka?

Orang-orang benar akan dilepaskan dari maut sendiri pada hari terakhir. Pun dalam kematian, mereka dilepaskan dari sengat dan kutuknya. Mereka memang mati, tetapi oleh kasih Allah mereka dibebaskan sepenuhnya dari dosa dan kemalangan, serta dibuat mampu untuk tetap hidup dalam persekutuan dengan Kristus dalam kemuliaan yang akan mereka masuki saat itu.

1 Korintus 15:26,55-57. Ibrani 2:15. Yesaya 57:1,2. 2 Raja-raja 22:20. Wahyu 14:13. Efesus 5:27. Lukas 23:43. Filipi 1:23.

86. Apa itu persekutuan dengan Kristus dalam kemuliaan, yang dinikmati anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan segera sesudah kematian mereka?

Persekutuan dengan Kristus dalam kemuliaan, yang dinikmati anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan segera sesudah kematian mereka, meliputi hal-hal ini. Pada saat itu, jiwa mereka dijadikan suci sepenuhnya dan diterima dalam surga tertinggi. di sana jiwa itu akan melihat Allah muka dengan muka dalam cahaya terang dan kemuliaan, sambil menantikan pembebasan penuh tubuh mereka, yang dalam kematian pun tetap bersatu dengan Kristus dan mendapat perhentian dalam kuburnya bagaikan dalam tempat tidur, hingga disatukan kembali dengan jiwanya pada hari terakhir. Sebaliknya, jiwa orang-orang jahat pada saat kematiannya dilemparkan ke dalam neraka; di sana jiwa itu tetap tinggal di tengah siksaan dan dalam kegelapan yang paling gelap, sedangkan tubuh mereka disimpan dalam kubur bagaikan dalam penjara, hingga kebangkitan dan penghukuman hari yang besar itu.

Ibrani 12:23. 2 Korintus 5:1,6,8. Filipi 1:23. Kisah Para Rasul 3:21. Efesus 4:10. 1 Yohanes 3:2. 1 Korintus 13:12. Roma 8:23. Mazmur 16:9. 1 Tesalonika 4:14. Yesaya 57:2. Ayub 19:26,27. Lukas 16:23,24 . Kisah Para Rasul 1:25. Yudas 1:6,7.

87. Apa yang seharusnya kita percayai berkenaan dengan kebangkitan?

Seharusnya kita percayai bahwa pada hari terakhir akan berlangsung kebangkitan umum semua orang mati, baik yang benar maupun yang tidak benar, sedangkan mereka yang pada saat itu kedapatanhidup akan diubah dalam sekejap mata. Dan tubuh orang mati, yaitu tubuh yang sama seperti yang diletakkan dalam kubur, alan dibangkitkan oleh kuat-kuasa Kristus dan disatukan kembali dengan jiwanya, untuk selama-lamanya. Oleh Roh Kristus, dan oleh kekuatan kebangkitan-Nya sebagai Kepala mereka, tubuh orang benar akan dibangkitkan dengan kuasa-kuasa, manjadi

tubuh yang bersifat rohani, tidak dapat binasa, dan dijadikan serupa dengan tubuh-Nya yang telah dimuliakan. Tubuh orang jahat akan dibangkitkan oleh-Nya, sebagai Hakim yang gusar, untuk keaiban.

Kisah Para Rasul 24:15. 1 Korintus 15:51-53. 1 Tesalonika 4:15-17. Yohanes 5:28,29. 1 Korintus 15:21-23,42-44. Filipi 3:21. Yohanes 5:27-29. Matius 25:33.

88. Apa yang akan menyusul langsung sesudah kebangkitan?

Langsung sesudah kebangkitan akan menyusullah penghukuman umum dan akhir atas para malaikat dan manusia. Tentang hari dan saatnya seorang pun tidak tahu; karena itu, semua orang harus berjaga-jaga dan berdoa dan selalu siap sedia menghadapi kedatangan Tuhan.

2 Petrus 2:4. Yudas 1:6,7,14,15. Matius 25:46. Matius 24:36,42,44. Lukas 21:35,36.

89. Apa yang pada hari penghukuman itu akan dilakukan terhadap orang-orang jahat?

Pada hari penghukuman, orang-orang jahat akan ditempatkan di sebelah kiri Kristus. Berdasarkan bukti-bukti yang nyata, sementara mereka dinyatakan bersalah total oleh hati nurani mereka sendiri, keputusan yang adil, yang menghukum mereka, akan diucapkan atas mereka. Lalu, mereka akan dijauhkan dari hadirat Allah yang penuh anugerah dan dari persekutuan yang mulia dengan Kristus, orang-orang kudus milik-Nya, dan semua malaikat-Nya, dan akan dilemparkan ke dalam neraka. Di sana mereka akan dihukum dengan siksaan yang tidak terkatakan, terhadap tubuh dan jiwa mereka, bersama iblis dan para malaikatnya, untuk selama-lamanya.

Matius 25:33. Roma 2:15,16. Matius 25:41-43. Lukas 16:26. 2 Tesalonika 1:8,9.

90. Apa yang pada hari penghukuman itu akan dilakukan terhadap orang-orang benar?

Pada hari penghukuman, orang-orang benar akan diangkat dalam awan menyongsong Kristus, dan ditempatkan di sebelah kanan-Nya. Di sana mereka akan diakui dan dinyatakan tidak bersalah; bersama-sama dengan Dia mereka akan menghakimi malaikat dan manusia yang tertolah, dan akan disambut dalam surga. Di sana mereka akan terlepas sepenuhnya dan untuk selama-lamanya dari segala dosa dan sengsara; mereka akan dipenuhi sukacita yang tidak terpahami, dan dikaruniai kekudusan dan kebahagiaan yang sempurna menurut jiwa dan raga, bersama orang-orang dan malaikat kudus yang tak terhitung jumlahnya. Tetapi secara khusus mereka akan melihat Allah Bapa, Tuhan kita Yesus Kristus, dan Roh Kudus muka dengan muka, dan bersukacita di dalam-Nya, untuk selama-lamanya. Itulah persekutuan yang sempurna dan genap dengan Kristus yang akan dinikmati oleh anggota-anggota Gereja yang tidak kelihatan dalam kemuliaan, pada waktu

kebangkitan dan pada hari penghukuman.

1 Tesalonika 4:17. Matius 10:32. Matius 25:33. 1 Korintus 6:2,3. Matius 25:34,46. Efesus 5:27. Wahyu 14:13. Mazmur 16:11. Ibrani 12:22,23. 1 Yohanes 3:2. 1 Korintus 13:12. 1 Tesalonika 4:17,18.

91. Apa tugas kewajiban yang pelaksanaannya Allah tuntut dari manusia?

Tugas kewajiban yang pelaksanaannya Allah tuntut dari manusia ialah ketaatan pada kehendak-Nya yang dinyatakan.

Roma 12:1,2. Mikha 6:8. 1 Samuel 15:22.

92. Apa yang mula-mula Allah nyatakan kepada manusia sebagai pedoman ketaatannya?

Pedoman ketaatan yang dinyatakan kepada Adam ketika ia dalam kedudukan orang yang tidak bersalah, dan di dalam dia kepada seluruh umat manusia, selain perintah untuk tidak memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, ialah hukum kesusilaan.[1a]

Kejadian 1:26,27. Kejadian 2:17. Roma 2:14,15. Roma 10:5.

93. Apa itu 'hukum kesusilaan'?

Hukum kesusilaan ialah penyataan kehendak Allah kepada umat manusia, yang mengarahkan dan mewajibkan tiap-tiap orang untuk takluk dan taat padanya secara perseorangan, sempurna, dan terus-menerus. Dalam hal itu seluruh manusia, jiwa dan raga, perlu dikerahkan dan disiapkan, untuk memenuhi segala karya tugas kesucian dan kebenaran yang wajib ditunjukkannya terhadap Allah dan sesamanya manusia. Hukum itu menjanjikan kehidupan kalau orang menggenapinya, dan mengancamkan maut kalau orang melanggarnya.

Ulangan 5:1-3,31,33. Lukas 10:26,27. Galatia 3:10. 1 Tesalonika 5:23. Lukas 1:75. Kisah Para Rasul 14:16. Roma 10:5. Galatia 3:10,12.

94. Apakah hukum kesusilaan masih berguna untuk manusia setelah ia jatuh?

Sejak manusia jatuh, tidak seorang pun sanggup mencapai kebenaran dan kehidupan melalui hukum kesusilaan. Kendati demikian, hukum itusangat berguna, baik bagi semua orang pada umumnya, maupun bagi orang yang tidak dilahirkan kembali dan yang dilahirkan kembali, masing-masing dengan cara tersendiri.

Roma 8:3. Galatia 2:16. 1 Timotius 1:8.

95. Apa kegunaan hukum kesusilaan bagi semua orang pada umumnya?

Hukum kesusilaan berguna bagi semua orang, sebab hukum itu memberitahukan kepada mereka kodrat dan kehendak Allah yang kudus, serta tugas kewajiban mereka sendiri, dan mengharuskan mereka untuk menempuh kehidupan yang sesuai dengannya. Hukum itu meyakinkan mereka bahwa mereka tidak sanggup

mematuhinya, dan bahwa kodrat, hati, dan kehidupan mereka tercemar oleh dosa. Olehnya mereka dibuat rendah hati karena mereka menyadari dosa dan kemalangan mereka, dan dengan demikian hukum itu membuat mereka melihat dengan lebih jelas betapa mereka membutuhkan Kristus dan betapa ketaatan-Nya bersifat sempurna.

Imamat 11:44,45. Imamat 20:7-8. Roma 7:12. Mikha 6:8. Yakobus 2:10,11. Mazmur 19:11,12. Roma 3:20. Roma 7:7. Roma 3:9,23. Galatia 3:21,22. Roma 10:4.

96. Apa kegunaan khusus hukum kesusilaan bagi orang-orang yang tidak dilahirkan kembali?

Hukum kesusilaan berguna bagi orang-orang yang tidak dilahirkan kembali karena membangunkan hati nurani mereka sehingga mereka melarikan diri dari murka yang akan datang, dan karena mendorong mereka berlindung pada Kristus. Bila mereka tetap dalam kedudukan sebagai orang berdosa dan tetap menempuh kehidupan berdosa, hukum kesusilaan berguna karena menyebabkan mereka tidak dapat berdalih dan berada di bawah kutuknya.

1 Timotius 1:9,10. Galatia 3:24. Roma 1:20. Roma 2:15. Galatia 3:10 .

97. Apa kegunaan khusus hukum kesusilaan bagi orang-orang yang telah dilahirkan kembali?

Orang-orang yang telah dilahirkan kembali dan percaya kepada Kristus memang telah dibebaskan dari hukum kesusilaan selaku perjanjian perbuatan, sehingga tidak mungkin mereka dibenarkan atau dihukum olehnya. Namun, selain kegunaannya bagi semua orang, bagi mereka hukum itu masih berguna secara khusus, sebab kepada mereka diperlihatkannya betapa mereka berhutang budi kepada Kristus karena Dia telah menggenapinya, dan menanggung kutuknya sebagai ganti mereka dan demi kebaikan mereka. Dengan cara itu hukum kesusilaan hendak mendorong mereka agar semakin merasa syukur dan mengungkapkan perasaan itu dengan semakin takluk padanya sebagai pedoman ketaatan mereka.

Roma 6:14. Roma 7:4,6. Galatia 4:4,5. Roma 3:20. Galatia 5:23. Roma 8:1. Roma 7:24,25. Roma 8:3-,4. Galatia 3:13,14. Lukas 1:68,69,74,75. Kolose 1:12-14. Roma 7:22. Roma 12:2. Titus 2:11-14 .

98. Di mana terdapat ringkasan hukum kesusilaan itu?

Ringkasan hukum kesusilaan itu terdapat dalam KEsepuluh Hukum yang disampaikan oleh suara Allah di atas gunung Sinai, dan dituliskan oleh-Nya pada dua loh batu. Kesepuluh Hukum itu dicatat dalam pasal 20 Kitab Keluaran. Keempat Hukum yang pertama memuat tugas kewajiban kita terhadap Allah; keenam selebihnya memuat tugas kewajiban kita terhadap manusia.

Ulangan 10:4. Keluaran 34:1-4. Matius 22:37,38,40.

99. Apa kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan demi pengertian yang tepat akan Kesepuluh Hukum?

Demi pengertian yang tepat akan Kesepuluh Hukum, kita perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang berikut. 1. Hukum itu sempurna, dan mengharuskan tiap-tiap orang menyesuaikan diri sepenuhnya dengan kebenarannya, dengan mengerahkan seluruh dirinya, dan mematuhinya segenapnya, untuk selama-lamanya. Maka hukum itu menuntut kesempurnaan tertinggi dalam tiap-tiap tugas kewajiban, dan melarang dosa apa pun dalam ukuran yang paling rendah pun. 2. Hukum itu bersifat rohani, sehingga berkenaan baik dengan akal budi, kemauan, cinta kasih, dan semua kekuatan jiwa lainnya, maupun dengan perkataan, perbuatan, dan isyarat 3. Dalam beberapa hukum dituntut atau dilarang hal yang sama dilihat dari sudut pandangan yang berbeda-beda. 4. Bila salah satu tugas kewajiban diperintahkan, dosa yang berlawanan dengannya dilarang; dan bila salah satu dosa dilarang, tugas kewajiban yang berlawanan dengannya diperintahkan. Begitu pula, bila ditambahkan janji, hal itu mencakup juga ancaman yang berlawanan;[6] dsn bila ditambahkan ancaman, hal itu mencakup juga janji yang berlawanan. 5. Apa yang dilarang Allah tidak boleh dilakukan pada saat apa pun; apa yang diperintahkan-Nya selalu wajib kita lakukan. Namun, suatu kewajiban khusus tidak usah dilakukan terusmenerus. 6. Bila salah satu dosa atau tugas kewajiban disebut, semua dosa atau tugas kewajiban yang sejenis ikut dilarang atau diperintahkan, bersama semua faktor penyebab, sarana, kesempatan, dan apa pun yang mirip dengannya, serta segala sesuatu yang merangsang orang untuk melakukannya. 7. Kita wajib, masing-masing di tempatnya sendiri, berupaya agar orang lain menghindari atau melakukan apa yang dilarang atau diperintahkan kepada kita sendiri, menurut kewajiban yang berkaitan dengan tempat mereka masing-masing. 8. Kita wajib, masing-masing di tempat dan menurut panggilannya, membantu orang lain melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka; dan kita harus menghindar dari melakukan bersama orang lain apa yang mereka dilarang melakukannya.

Mazmur 19:7. Yakobus 2:10. Matius 5:21,22. Roma 7:14. Ulangan 6:5. Matius 5:21,22,27,28,33,34,37-39,43,44. Matius 22:37-39. Kolose 3:5. Amos 8:5. Amsal 1:19. 1 Timotius 6:10. Yesaya 58:13. Ulangan 6:13. Matius 4:9,10. Matius 15:4-6. Matius 5:21-25. Efesus 4:28. Keluaran 20:12. Amsal 30:17. Yeremia 18:7,8. Keluaran 20:7. Mazmur 15:1,4,5. Mazmur 24:4-5. Ayub 13:7. Ayub 36:21. Roma 3:8. Ibrani 11:25. Ulangan 4:8,9. Matius 12:7. Matius 5:21,22,27,28. Matius 15:4-6. Ibrani 10:24,25. 1 Tesalonika 5:22,23. Galatia 5:26. Kolose 3:21. Keluaran 20:10. Imamat 19:17. Kejadian 18:19. Yosua 24:15. Ulangan 6:6,7. 2 Korintus 1:24. 1 Timotius 5:22.

100. Apa yang dalam Kesepuluh Hukum harus kita perhatikan secara khusus?

Yang dalam Kesepuluh Hukum harus kita perhatikan secara khusus ialah pendahuluannya, isi hukum-hukum itu sendiri, dan berbagai alasan yang ditambahkan pada beberapa di antaranya dengan maksud menguatkannya.

101. Apa mukadimah Kesepuluh Hukum?

Mukadimah Kesepuluh Hukum tercantum dalam perkataan ini: 'Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan'. Di dalamnya Allah memperlihatkan kedaulatan-Nya selaku TUHAN, Allah yang kekal, tidak berubah-ubah, dan mahakuasa, yang memiliki keberadaan dalam diri-Nya dan dari diri-Nya, dan yang mewujudkan semua perkataan dan perbuatan-Nya. Diperlihatkan-Nya bahwa Dialah Allah yang telah mendirikan perjanjian, baik dengan Israel pada zaman dahulu kala, maupun dengan seluruh umat-Nya. Sebagaimana Dia telah membawa mereka keluar dari tempat perbudakan di tanah Mesir, begitu pula kita dibebaskan-Nya dari perbudakan rohani kita. Oleh karena itu, kita wajib mengakui hanya Dia sebagai Allah kita, dan mematuhi semua hukum-Nya.

Keluaran 20:2. Yesaya 44:6. Keluaran 3:14. Keluaran 6:3. Kisah Para Rasul 17:24,28. Kejadian 17:7. Roma 3:29. Lukas 1:74,75. 1 Petrus 1:15-18. Imamat 18:30. Imamat 19:37.

102. Apa inti keempat hukum yang memuat tugas kewajiban kita terhadap Allah?

Inti keempat hukum yang memuat tugas kewajiban kita terhadap Allah ialah: kita harus mengasihi TUHAN, Allah kita, dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dengan segenap kekuatan, dan segenap akal budi kita.

Lukas 10:27.

103. Apa hukum yang pertama?

Hukum pertama yang pertama ialah, 'Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku'.

Keluaran 20:3.

104. Apa kewajiban-kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang pertama?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang pertama ialah agar kita mengenal dan mengakui Allah sebagai satu-satunya Allah yang sejati, dan sebagai Allah kita, dan menyembah serta memuliakan Dia sesuai dengan itu. Caranya dengan memikirkan Dia, merenungkan Dia, ingat kepada-Nya, memandang tinggi, menghormati, menyembah, memilih, mengasihi, dan mengingini Dia takut kepada-Nya, mempercayai Dia, bertopang pada-Nya, berharap kepada-Nya, bergembira dan bersukacita dalam Dia, melayani Dia dengan roh yang menyala-nyala, berseru kepada-Nya dan mempersembahkan segala puji-pujian dan syukur kepada-Nya serta bersikap patuh dan takluk kepada-Nya sebagai manusia seutuhnya; berikhtiar agar dalam segala hal kita berbuat apa yang berkemam kepada-Nya, menunjukkan penyesalan bila kita telah menyakiti hati-Nya dalam sesuatu hal, dan menempuh kehidupan bersama Dia dengan rendah hati.[23]

1 Tawarikh 28:9. Ulangan 26:17. Yesaya 43:10. Yeremia 14:22. Mazmur 29:2. Mazmur 95:6,7. Matius 4:10. Maleakhi 3:16. Mazmur 63:6. Pengkhotbah 12:1. Mazmur 71:19. Maleakhi 1:6. Yesaya 45:23.

Yosua 24:15,22. Ulangan 6:5. Mazmur 73:25. Yesaya 8:13. Keluaran 14:31. Yesaya 26:4. Mazmur 130:7. Mazmur 37:4. Mazmur 32:11. Roma 12:11. Bilangan 25:11. Filipi 4:6. Yeremia 7:28. Yakobus 4:7. 1 Yohanes 3:22. Yeremia 31:18. Mazmur 119:136. Mikha 6:8.

105. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang pertama?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang pertama ialah: ateisme, yaitu menyangkal adanya Allah atau tidak mempunyai Allah; penyembahan berhala, dengan cara memiliki atau menyembah allah lebih dari satu, atau satu allah disamping atau sebagai ganti Allah yang sejati; tidak memiliki dan tidak mengakui Dia sebagai Allah dan sebagai Allah kita; tidak melakukan atau mengabaikan salah satu kewajiban terhadap-Nya yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum ini; tidak mengenal Dia, melupakan Dia, salah paham, pendapat keliru, atau pikiran yang tidak pantas dan buruk tentang Dia; menyelidiki rahasia-rahasia-Nya dengan nekat dan karena rasa ingin tahu; kelakuan yang mencemarkan barang apa yang kudus, rasa benci terhadap Allah; egoisme, mencari kepentingan sendiri, dan semua cara lain mengarahkan batin, kemauan, atau keinginan kita dengan tidak tahu batas dan keterlaluan ke hal-hal lain sambil membelokkannya seluruhnya atau sebagian dari Dia; sikap mudah percaya, ketidakpercayaan, ajaran bidat, kepercayaan yang sesat, sikap curiga, rasa putus asa, sikap tidak mau diperingatkan dan tidak peka berhadapan dengan hukuman-hukuman Allah; kekerasan hati, keangkuhan; kesombongan; perasaan aman yang berdasarkan pertimbangan daging;[aa] mencobai Allah;[ab] memakai cara-cara yang tidak diizinkan[ac] dan mengandalkan cara-cara yang sah;[ad] hawa nafsu dan kegembiraan daging;[ae] semangat yang busuk, buta, dan tidak tahu batas;[af] sikap suam-suam kuku[ag] dan mati[ah] dalam hal-hal yang mengenai Allah; menjadi terasing dari Allah dan murtad dari Dia;[ai] berdoa atau mempersembahkan ibadah keagamaan kepada orang-orang kudus, malaikat, atau makhluk lain;[aj] semua kata sepakat dengan iblis, upaya mencari nasihat padanya,[ak] dan kesediaan mendengarkan bisikannya;[al] membiarkan orang lain berkuasa atas iman dan hati nurani kita;[am] memandang rendah dan menghina Allah serta perintah-perintah-Nya;[an] menentang dan mendukakan Roh-Nya;[ao] bersungut-sungut dan bersikap tidak sabar berhadapan dengan cara Dia memimpin kehidupan kita; melancarkan tuduhan-tuduhan yang tidak patut terhadap-Nya berhubung dengan kemalangan-kemalangan yang didatangkan-Nya atas diri kita,[ap] dan memuji peruntungan,[aq] berhala,[ar] diri kita sendiri,[as] atau salah satu makhluk lain[at] karena segala kebaikan yang ada pada diri kita, dan yang kita miliki atau hasilkan.

Mazmur 14:1; Efesus 2:12. Yeremia 2:27-28; 1 Tesalonika 1:9. Mazmur 81:11. Yesaya 43:22-24. Yeremia 4:22; Hosea 4:1, 6. Yeremia 2:32. Kisah Para Rasul 17:23, 29. Yesaya 40:18. Mazmur 50:21. Ulangan 29:29. Titus 1:16. Ibrani 12:16. Roma 1:30. 2 Timotius 3:2. Filipi 2:21. 1 Yohanes 2:15,16. 1 Samuel 2:29. Kolose 3:2,5. 1 Yohanes 4:1. Ibrani 3:12. Galatia 5:20. Titus 3:10. Kisah Para Rasul 26:9. Mazmur 78:22. Kejadian 4:13. Yeremia 5:3. Yesaya 42:25. Roma 2:5. Yeremia 13:15. Mazmur 19:13. Zefanya 1:12. Matius 4:7. Roma 3:8.

Yeremia 17:5. 2 Timotius 3:4. Galatia 4:17. Yohanes 16:2. Roma 10:2 . Lukas 9:54,55. Wahyu 3:16. Wahyu 3:1. Yehezkiel 14:5. Yesaya 1:4,5. Roma 1:25. Roma 10:13,14. Hosea 4:12. Kisah Para Rasul 10:25,26. Wahyu 19:10. Matius 4:10. Kolose 2:18. Imamat 20:6. 1 Samuel 28:7,11. 1 Tawarikh 10:13,14. Kisah Para Rasul 5:3. 2 Korintus 1:24. Matius 23:9. Ulangan 32:15. 2 Samuel 12:9. Amsal 13:13. Kisah Para Rasul 7:51. Efesus 4:30. Mazmur 73:2-3,13-15,22. Ayub 1:22. 1 Samuel 6:7-9. Daniel 5:23. Ulangan 8:17. Daniel 4:30. Habakuk 1:16.

106. Apa yang secara khusus diajarkan kepada kita melalui perkataan 'di hadapan-Ku' dalam hukum yang pertama?

Perkataan 'di hadapan-Ku' atau 'di hadirat-Ku' dalam hukum yang pertama mengajarkan kepada kita bahwa Allah, yang melihat segala sesuatu, secara khusus memperhatikan dan sangat tidak menyenangi dosa memiliki allah lain. Maka perkataan itu dapat merupakan alasan yang mendorong kita untuk tidak melakukan dosa itu, dan yang menonjolkannya sebagai perbuatan yang menantang Allah dengan tidak tahu malu. Lagi pula, perkataan itu berguna juga karena mendorong kita mengerjakan apa saja yang kita lakukan bagi-Nya seakan-akan kita melakukannya di depan mata-Nya.

Yehezkiel 8:5-18. Mazmur 44:20,21. 1 Tawarikh 28:9.

107. Apa hukum yang kedua?

Hukum yang kedua ialah, 'Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadat kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah jang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku."

Keluaran 20:4-6.

108. Apa tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kedua?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kedua ialah, menerima, mematuhi, dan memelihara agar tetap murni dan utuh seluruh ibadah serta pranata keagamaan yang telah Allah tetapkan dalam Firman-Nya, khususnya doa dan pengucapan syukur dalam nama Kristus, upaya membaca, memberitakan, dan mendengarkan Firman, pelayanan dan penerimaan sakramen-sakramen, pemerintahan gereja dan disiplin gereja, jabatan pemberitaan Firman dan upaya menghidupi para pelayannya, puasa keagamaan, bersumpah demi nama Allah dan bernzar kepada-Nya; begitu pula segala upaya menolak, membenci, dan

menentang segala jenis ibadah yang tidak benar, serta (sesuai dengan tempat dan panggilan masing-masing) menjauhkannya bersama semua benda yang termasuk agama berhala.

Ulangan 32:46,47. Matius 28:20. Kisah Para Rasul 2:42. 1 Timotius 6:13,14. Filipi 4:6. Efesus 5:20. Ulangan 17:18,19. Kisah Para Rasul 15:21. 2 Timotius 4:2. Yakobus 1:21,22. Matius 28:19. 1 Korintus 11:23-30. Matius 16:19. Matius 18:15-17. 1 Korintus 5. 1 Korintus 12:28. Efesus 4:11,12. 1 Timotius 5:17,18. 1 Korintus 9:1-15. Yo??l 2:12,13. 1 Korintus 7:5. Ulangan 6:13. Yesaya 19:21. Mazmur 76:11. Kisah Para Rasul 17:16,17. Mazmur 16:4. Ulangan 7:5. Yesaya 30:22.

109. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang kedua?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang kedua ialah, segala upaya mereka-reka, menganjurkan, memerintahkan, menggunakan, dan dengan cara apa pun membenarkan jenis ibadah apa pun yang tidak ditetapkan oleh Allah sendiri; membiarkan agama yang tidak benar; membuat sesuatu yang dianggap menggambarkan Allah, apakah ketiga Pribadi-Nya atau salah satu Pribadi dari mereka, apakah secara batin dalam roh kita atau secara lahir berbentuk gambar atau rupa makhluk apa pun; semua cara beribadah kepadanya, atau beribadah kepada Allah di dalam dan melaluinya; membuat apa saja yang hendak menggambarkan dewa-dewa yang direka-reka, dan semua cara beribadah atau berbakti kepadanya; semua rekaan penuh takhayul yang merusak ibadah kepada Allah, dan yang menambahkan unsur-unsur tertentu di dalamnya atau mengurangkan sesuatu darinya, baik yang kita pikirkan dan prakarsai sendiri maupun yang kita terima karena diteruskan kepada kita oleh orang lain, meskipun dengan nama ketuaan, kebiasaan lama, kesalehan, maksud baik, atau dalih apa pun yang lain. Selanjutnya, simoni, penodaan barang kudus; segala perbuatan mengabaikan, menghina, menghalangi, dan menentang ibadah serta pranata yang telah ditetapkan oleh Allah.

Bilangan 15:39. Ulangan 13:6-8. Hosea 5:11. Mikha 6:16. 1 Raja-raja 11:33. 1 Raja-raja 12:33. Ulangan 12:30-32. Ulangan 13:6-12. Zakharia 13:2,3. Wahyu 2:2,14,15,20. Wahyu 17:12,16,17. Ulangan 4:15-19. Kisah Para Rasul 17:29. Roma 1:21-23,25. Daniel 3:18. Galatia 4:8. Keluaran 32:5. Keluaran 32:8. 1 Raja-raja 18:26,28. Yesaya 65:11. Kisah Para Rasul 17:22. Kolose 2:21-23. Maleakhi 1:7,8,14. Ulangan 4:2. Mazmur 106:39. Matius 15:9. 1 Petrus 1:18. Yeremia 44:17. Yesaya 65:3-5. Galatia 1:13,14. 1 Samuel 13:11,12. 1 Samuel 15:21. Kisah Para Rasul 8:18. Roma 2:22. Maleakhi 3:8. Keluaran 4:24-26. Matius 22:5. Maleakhi 1:7,13. Matius 23:13. Kisah Para Rasul 13:44,45. 1 Tesalonika 2:15,16.

110. Apa alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang kedua dengan maksud menguatkannya?

Alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang kedua dengan maksud menguatkannya tercantum dalam perkataan, 'sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah

Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku'. Maka, selain kedaulatan Allah dan hak milik yang Dia pegang atas diri kita, alasan-alasan iatu ialah kecemburuan-Nya berhubung dengan ibadah kepada diri-Nya dan amarah-Nya yang melakukan pembalasan terhadap segala cara beribadah yang tidak benar, karena itu merupakan perzinaan rohani. Pelanggar hukum ini dianggap-Nya sebagai orang yang membenci Dia, dan Dia mengancamkan hukuman kepada mereka sampai kepada beberapa keturunan. Sebaliknya, Dia menilai mereka yang mematuhinya sebagai orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya, serta berjanji hendak menunjukkan kasih setia kepada mereka sampai kepada banyak keturunan.

Keluaran 20:5,6. Mazmur 45:11. Wahyu 20:3,4. Keluaran 34:13,14. 1 Korintus 10:20-22. Yeremia 7:18-20. Yehezkiel 16:26,27. Ulangan 32:16-20. Hosea 2:2-4. Ulangan 5:29.

111. Apa hukum yang ketiga?

Hukum yang ketiga ialah, 'Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan'.

Keluaran 20:7.

112. Apa yang dituntut dalam hukum yang ketiga?

Hukum yang ketiga menuntut agar nama Allah, gelar-gelar-Nya, sifat-sifat-Nya, pranata-pranata yang telah ditetapkan-Nya, Firman-Nya, sakramen-sakramen-Nya, doa kepada-Nya, sumpah, nazar, tindakan membuang undi, karya-karya-Nya, dan segala hal lain yang dijadikan-Nya sebagai sarana memperkenalkan diri-Nya, dipakai dengan cara yang suci dan khidmat, dalam pikiran, renungan, perkataan, dan tulisan, melalui pengakuan iman yang kudus dan tingkah laku yang bertanggung jawab, demi kemuliaan Allah dan kebaikan kita sendiri serta orang lain.

Matius 6:9. Ulangan 28:58. Mazmur 29:2. Mazmur 68:4. Wahyu 15:3,4. Maleakhi 1:14. Pengkhotbah 5:1. Mazmur 138:2. 1 Korintus 11:24,25,28,29. 1 Timotius 2:8. Yeremia 4:2. Pengkhotbah 5:2,4-6. Kisah Para Rasul 1:24,26. Ayub 36:24. Maleakhi 3:16. Mazmur 8:1,3,4,9. Kolose 3:17. Mazmur 105:2,5. Mazmur 102:18. 1 Petrus 3:15. Mikha 4:5. Filipi 1:27. 1 Korintus 10:31. Yeremia 32:39. 1 Petrus 2:12.

113. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang ketiga?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang ketiga ialah, Tidak menyebut nama Allah dengan cara yang dituntut, dan menyalahgunakan nama itu dengan menyebutnya

dengan cara yang tidak berpengetahuan, tidak perlu, tidak dengan hormat, tidak suci, penuh takhayul, atau jahat, atau dengan cara lain menggunakan gelar-gelar, sifat-sifat, pranata-pranata yang telah ditetapkan-Nya atau karya-karya-Nya dalam semua kata-kata nista; sumpah palsu, sumpah serapah, sumpah, nazar, dan undian yang berdosa; melanggar sumpah atau nazar kita yang sah, dan berpegang padanya kalau menyangkut hal-hal yang tidak sah; bersungut-sungut dan menyalahkan, membongkar-bongkar, atau salah memakai putusan-putusan Allah dan karya-karya pemeliharaan-Nya; salah menafsirkan, salah menerapkan, atau dengan cara apa pun memutarbalikkan Firman-Nya atau sebagian Firman itu untuk senda gurau yang tidak suci, pertanyaan-pertanyaan sia-sia yang timbul dari rasa ingin tahu, pertengkaran yang kosong, atau untuk mempertahankan ajaran sesat; menyalahgunakan nama itu atau menyalahgunakan makhluk atau apa saja yang lain yang tercantum dalam nama Allah untuk mantera atau untuk hawa nafsu dan perbuatan berdosa.[aa] Selanjutnya, memfitnah,[ab] mencemooh,[ac] mencerca,[ad] dan dengan cara apa pin menentang kebenaran, rahmat, dan jalan-jalan Allah;[ae] mengaku percaya secara munafik atau untuk maksud jahat;[af] merasa malu karena agama[ag] atau memalukannya melalui tingkah laku yang tidak sesuai dengannya,[ah] dan yang kurang bijaksana,[ai] tidak berhasil guna,[aj] atau menyakitkan hati,[ak] atau murtad dari agama itu.[al]

Maleakhi 2:2. Kisah Para Rasul 17:23. Amsal 30:9. Maleakhi 1:6,7,12. Maleakhi 3:14. 1 Samuel 4:3-5. Yeremia 7:4,9,10,14,31. Kolose 2:20-22 . 2 Raja-raja 18:30,35. Keluaran 5:2. Mazmur 139:20. Mazmur 50:16,17. Mazmur 50:16,17. Yesaya 5:12. 2 Raja-raja 19:22. Imamat 24:11. Zakharia 5:4. Zakharia 8:17. 1 Samuel 17:43. 2 Samuel 16:5. Yeremia 5:7. Yeremia 23:10. Ulangan 23:18. Kisah Para Rasul 23:12,14. Ester 3:7. Ester 9:24. Mazmur 22:18. Mazmur 24:4. Yehezkiel 17:16,18,19. Markus 6:26. 1 Samuel 25:22,32-34. Roma 9:14,19,20. Ulangan 29:29. Roma 3:5,7. Roma 6:1-2. Pengkhotbah 8:11. Pengkhotbah 9:3. Mazmur 39. Matius 5:21-48. Yehezkiel 13:22. 2 Petrus 3:16. Matius 22:24-31. Yesaya 22:18. Yeremia 23:34,36,38. 1 Timotius 1:4,6,7. 1 Timotius 6:4,5,20. 2 Timotius 2:14. Titus 3:9. Ulangan 18:10-14. Kisah Para Rasul 19:13. 2 Timotius 4:3,4. Roma 13:13,14. 1 Raja-raja 21:9,10. Yudas 1:4. Kisah Para Rasul 13:45. 1 Yohanes 3:12. Mazmur 1:1. 2 Petrus 3:3. 1 Petrus 4:4. Kisah Para Rasul 4:18. Kisah Para Rasul 13:45,46,50. Kisah Para Rasul 19:9. 1 Tesalonika 2:16. Ibrani 10:29. 2 Timotius 3:5. Matius 6:1,2,5,16. Matius 23:14. Markus 8:38. Mazmur 73:14,15. 1 Korintus 6:5,6. Efesus 5:15-17. Yesaya 5:4. 2 Petrus 1:8,9. Roma 2:23,24. Galatia 3:1,3. Ibrani 6:6.

114. Apa alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang ketiga?

Alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang ketiga, tercantum dalam kata-kata, 'TUHAN, Allahmu', dan 'Sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.' Dialah Tuhan, dan Allah kita, maka kekudusan nama-Nya tidak boleh kita langgar dan nama itu tidak boleh kita

salah gunakan. Khususnya, jauh dari-Nya tidak menyalahkan dan menghukum orang yang melanggar hukum ini, sehingga Dia tidak akan membiarkan mereka luput dari hukuman-Nya yang adil, kendati banyak di antara mereka luput dari tindakan disiplin serta hukuman manusia.

Keluaran 20:7. Imamat 19:12. Yehezkiel 36:21-23. Ulangan 28:58,59. Zakharia 5:2-4. 1 Samuel 2:12,17,22,24. 1 Samuel 3:18.

115. Apa hukum yang keempat?

Hukum yang keempat ialah, 'Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu: maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu, atau orang asing yang di tempat kediamanmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.'

Keluaran 20:8-11.

116. Apa yang dituntut dalam hukum yang keempat?

Hukum yang keempat menuntut agar semua orang menguduskan dan membaktikan kepada Allah waktu-waktu tertentu, yang telah ditetapkan-Nya dalam Firman-Nya, khususnya satu hari penuh setiap tujuh hari. Dari permulaan dunia hingga kebangkitan Kristus, hari itu ialah hari ketujuh; sesudah itu hari pertama tiap-tiap minggu; begitu pula untuk seterusnya sampai akhir dunia. Hari itulah hari Sabat Kristen, yang dalam Perjanjian baru disebut 'Hari Tuhan'.

Ulangan 5:12,14,18. Kejadian 2:2,3. 1 Korintus 16:1,2. Kisah Para Rasul 20:7. Matius 5:17,18. Yesaya 56:2,4,6,7. Wahyu 1:10.

117. Dengan cara apa hari Sabat atau hari Tuhan dikuduskan?

Hari Sabat atau Hari Tuhan harus dikuduskan dengan istirahat kudus sepanjang hari itu, baik dari perbuatan yang pada waktu apa pun berdosa maupun dari kegiatan dan hiburan duniawi yang diizinkan pada hari-hari lainnya. Seharusnya kita dengan segala senang hati melewatkan seluruh waktu itu (kecuali sebanyak yang harus dipakai untuk tugas-tugas yang mutlak perlu atau karya-karya belas kasih) dengan beribadah kepada Allah, baik dalam lingkungan umum maupun dalam lingkungan pribadi. Untuk tujuan itu, kita wajib mempersiapkan hati kita, dan mengatur urusan duniawi kita menurut jadwal yang tertentu, dengan perencanaan dan kerajinan, serta dengan menghindari kerja keras yang keterlaluan, sehingga kita lebih bebas dan segar untuk menunaikan tugas-tugas kewajiban hari itu.

Keluaran 20:8,10. Keluaran 16:25-28. Nehemia 13:15-22. Yeremia 17:21,22. Matius 12:1-13. Yesaya 58:13,14. Yesaya 66:23. Lukas 4:16 . Kisah Para Rasul 20:7. 1 Korintus 16:1,2. Mazmur 92. Imamat 23:3. Keluaran 16:22,25,26,29. Keluaran 20:8. Lukas 23:54,56. Nehemia

13:19.

118. Mengapa tugas memelihara hari Sabat diarahkan secara khusus kepada para kepala keluarga adn orang-orang terkemuka lainnya?

Perintah memelihara hari Sabat diarahkan secara khusus kepada para kepala keluarga dan orang-orang terkemuka lainnya, karena mereka wajib untuk tidak hanya memelihara sendiri hari Sabat, tetapi juga menjaga agar hari itu dipatuhi oleh semua orang bawahan mereka, dan karena mereka sering cenderung mengganggu pemeliharaannya oleh para bawahan itu dengan kesibukan mereka sendiri.

Keluaran 20:10. Keluaran 23:12. Yosua 24:15. Nehemia 13:15,17. Yeremia 17:20-22.

119. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang keempat?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang keempat ialah, segala jenis kelalaian terhadap tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut; semua cara menunaikannya dengan sembrono, lalai dan tidak berhasil guna, serta perasaan jemu terhadapnya; semua cara melanggar kekudusan hari itu dengan menganggur dan dengan melakukan apa yang dengan sendirinya merupakan dosa; dan oleh segala jenis pekerjaan, perkataan, dan pikiran yang tidak perlu berhubung dengan kegiatan dan hiburan kita yang duniawi.

Yehezkiel 22:26. Kisah Para Rasul 15:7,9. Yehezkiel 33:30-32. Amos 8:5. Maleakhi 1:13. Yehezkiel 23:38. Yeremia 17:24,27. Yesaya 58:13 .

120. Apa alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang keempat dengan maksud menguatkannya?

Alasan-alasan yang ditambahkan pada hukum yang keempat dengan maksud menguatkannya ditimba dari kewajaran hukum itu. Dari ketujuh hari, Allah menyediakan enam hari bagi kita untuk menggunakannya bagi urusan kita sendiri. Hanya satu hari yang disisihkan-Nya bagi diri-Nya sendiri. Itulah yang kita dapatkan dalam perkataan, 'Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu.' Lagi pula, alasan-alasan itu ditimba dari hak milik khusus yang Allah tuntut bagi diri-Nya berhubung dengan hari itu, 'tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu'. Juga dari teladan Allah sendiri, yang 'enam hari lamanya menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Dia berhenti pada hari ketujuh'. Juga dari berkat yang Allah kaitkan dengan hari itu, tidak hanya dengan menguduskannya sebagai hari yang diperuntukkan ibadah kepada-Nya, tetapi juga dengan menetapkannya sebagai sarana memberkati kita bila kita menguduskannya. 'Itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya'.

Keluaran 20:9. Keluaran 20:10. Keluaran 20:11.

121. Mengapa pada awal hukum yang keempat ditempatkan perkataan 'ingatlah'?

Perkataan 'ingatlah' ditempatkan pada awal hukum yang keempat karena dua alasan. Yang satu ialah, mengingat hari Sabat itu menghasilkan kebaikan besar, sebab mendukung kesiapan kita memelihara hari itu, dan membantu kita untuk, sememtara kita memeliharanya, mematuhi hukum-hukum selebihnya dengan lebih tepat, dan terus-menerus mengingat dengan rasa syukur kedua kebaikan yang terbesar, yaitu penciptaan dan penyelamatan, yang merupakan rangkuman agama. Yang satu lagi ialah, kita mudah sekali melupakan hari itu. Alasannya, hari itu kurang wajar menurut terang kodrati, membatasi kebebasan kita yang kodrati dalam hal-hal yang pada waktu-waktu lain sah-sah saja, hanya berlangsung satu kali setiap tujuh hari, sedangkan banyak urusan duniawi datang menyela dan terlalu sering menyimpangkan perhatian kita dari hari Sabat itu, sehingga mencegah kita bersiap-siap untuknya atau menguduskannya. Lagi pula, iblis dengan segala alatnya berupaya keras menghapuskan kemuliaannya, bahkan kenangan akan hari itu dengan maksud memasukkan berbagai kefasikan serta hal yang bertentangan dengan agama.

Keluaran 20:8. Keluaran 16:23. Lukas 23:54,56. Markus 15:42. Nehemia 13:19. Mazmur 92:13,14. Yehezkiel 20:12,19,20. Kejadian 2:2,3. Mazmur 118:22,24. Kisah Para Rasul 4:10,11. Wahyu 1:10. Yehezkiel 22:26. Nehemia 9:14. Keluaran 34:21. Ulangan 5:14-15. Amos 8:5. Ratapan 1:7. Yeremia 17:21-23. Nehemia 13:15-23.

122. Apa inti keenam hukum yang mengandung tugas kewajiban kita terhadap manusia?

Inti keenam hukum yang mengandung tugas kewajiban kita terhadap manusia ialah, mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, dan berbuat kepada orang lain apa yang kita kehendaki supaya mereka perbuat kepada kita.

Matius 22:39. Matius 7:12.

123. Apa hukum yang kelima?

Hukum yang kelima ialah, 'Hormati ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu'.

Keluaran 20:12.

124. Sebutan 'ayah' dan 'ibu' dalam hukum yang kelima itu mengacu kepada siapa?

Sebutan 'ayah' dan 'ibu' dalam hukum yang kelima mengacu tidak hanya pada orangtua kandung, tetapi juga pada semua orang yang melebihi kita dalam hal usia dan bakat, dan khususnya mereka yang menurut ketetapan Allah mempunyai wewenang atas kita, apakah dalam lingkungan keluarga, atau dalam gereja dan negara.

Amsal 23:22-25. Efesus 6:1,2. 1 Timotius 5:1,2. Kejadian 4:20-22. Kejadian 45:8. 2 Raja-raja 5:13. 2 Raja-raja 2:12. 2 Raja-raja 13:14. Galatia 4:19. Yesaya 49:23.

125. Mengapa atasan kita disebut 'ayah' dan 'ibu'?

Atasan disebut 'ayah' dan 'ibu', untuk mengajarkan kepada mereka tugas-tugas kewajibannya terhadap para bawahannya, yang serupa dengan tugas-tugas kewajiban orangtua dalam arti yang sebenarnya, yaitu menyatakan kasih dan kelembutan terhadap mereka menurut hubungannya dengan mereka. Lagi pula, untuk menambahkan dalam diri para bawahan itu kesediaan dan rasa senang dalam menunaikan tugas-tugas kewajibannya terhadap para atasannya, bagaikan terhadap orangtuanya sendiri.

Efesus 6:4. 2 Korintus 12:14. 1 Tesalonika 2:7,8,11. Bilangan 11:11,12 . 1 Korintus 4:14-16. 2 Raja-raja 5:13.

126. Apa makna umum hukum yang kelima?

Makna umum hukum yang kelima ialah, agar kita menunaikan tugas-tugas kewajiban kita seorang terhadap yang lain menurut kedudukan dan hubungan masing-masing sebagai bawahan, atasan, atau orang yang sederajat.

Efesus 5:21. 1 Petrus 2:17. Roma 12:10.

127. Apa hormat yang wajib diberikan kepada atasannya oleh bawahan mereka?

Hormat yang wajib diberikan kepada para atsannya oleh bawahan mereka ialah, rasa hormat yang sepatutnya dalam hati, perkataan dan tingkah laku; doa syafaat dan pengucapan syukur bagi mereka; meniru segala kebajikan dan kelemahlembutan mereka; menaati dengan sukarela segala perintah dan keputusan mereka; takluk yang sepatutnya pada tindakan disiplin mereka; setia pada pribadi dan wewenang mereka; membela dan mempertahankan pribadi dan wewenang itu menurut pangkat dan kedudukan mereka; bersabar terhadap segala kelemahan mereka dan menutup-nutupi kelemahan-kelemahan itu dalam kasih. Dengan demikian, para bawahan akan menjadi sumber kehormatan bagi para atasannya dan bagi pemerintahan yang mereka jalankan.

Maleakhi 1:6. Imamat 19:3. Amsal 31:28. 1 Petrus 3:6. Imamat 19:32 . 1 Raja-raja 2:19. 1 Timotius 2:1,2. Ibrani 13:7. Filipi 3:17. Efesus 6:1,2,5-7. 1 Petrus 2:13,14. Roma 13:1-5. Ibrani 13:17. Amsal 4:3,4. Amsal 23:22. Keluaran 18:19,24. Ibrani 12:9. 1 Petrus 2:18-20. Titus 2:9,10. 1 Samuel 26:15,16. 2 Samuel 18:3. Ester 6:2. Matius 22:21. Roma 13:6,7. 1 Timotius 5:17,18. Galatia 6:6. Kejadian 45:11. Kejadian 47:12. Mazmur 127:3-5. Amsal 31:23.

128. Dosa apa yang mungkin dilakukan para bawahan terhadap atasan-atasan mereka?

Dosa yang mungkin dilakukan para bawahan terhadap atasan-atasan mereka ialah, melalaikan tugas-tugas kewajiban terhadapnya yang dituntut dari mereka; mengiri atau memandang rendah pribadi dan kedudukan mereka, serta berontak terhadapnya berkenaan dengan keputusan, perintah, dan mencemooh mereka, serta kelakuan membangkang dan yang menimbulkan kehebohan, yang menyebabkan mereka dan

pemerintahan mereka malu dan hina.

Matius 15:4-6. Bilangan 11:28,29. 1 Samuel 8:7. Yesaya 3:5. 2 Samuel 15:1-12. Keluaran 21:15. 1 Samuel 10:27. 1 Samuel 2:25. Ulangan 21:18-21. Amsal 30:11,17. Amsal 19:26.

129. Apa yang dituntut dari para atasan dalam hubungan mereka dengan para bawahannya?

Yang dituntut dari para atasan, sesuai dengan kuasa yang telah mereka terima dari Allah dan hubungan mereka dengan bawahannya, ialah agar mereka mengasihi para bawahannya, mendoakan, dan memberkati mereka; mengajar mereka, memberi nasihat kepadanya dan memperingatkan mereka, seraya menyatakan kesenangannya dan memberi pujian serta ganjaran kepada mereka yang berbuat baik; sebaliknya menyatakan ketidaksenangannya, dan menyampaikan teguran serta hukuman kepada mereka yang perbuatannya buruk. Mereka wajib melindungi para bawahannya, dan memperlengkapi mereka dengan segala hal yang termasuk kebutuhan jiwa dan raga. Lagi pula, mereka wajib memuliakan Allah dan menyediakan hormat bagi dirinya melalui kelakuan yang penuh wibawa, bijaksana, suci dan yang patut diteladani, sehingga mereka mempertahankan wewenang yang telah Allah limpahkan kepada mereka.

Kolose 3:19. Titus 2:4. 1 Samuel 12:23. Ayub 1:5. 1 Raja-raja 8:55,56. Ibrani 7:7. Kejadian 49:28. Ulangan 6:6,7. Efesus 6:4. 1 Petrus 3:7. 1 Petrus 2:14. Roma 13:3. Ester 6:3. Roma 13:3,4. Amsal 29:15. 1 Petrus 2:14. Ayub 29:12-17. Yesaya 1:10,17. Efesus 6:4. 1 Timotius 5:8. 1 Timotius 4:12. Titus 2:3-5. 1 Raja-raja 3:28. Titus 2:15.

130. Dosa apa yang dapat dilakukan para atasan?

Dosa yang dapat dilakukan para atasan, selain mengabaikan tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dari mereka, ialah, mencari kepentingan, kemuliaan, kemudahan, keuntungan, atau kesenangan sendiri secara keterlaluan; memerintahkan hal-hal yang tidak menurut hukum atau yang tidak mungkin dilaksanakan oleh para bawahannya; menganjurkan kepada mereka untuk tidak melakukan yang tidak baik atau menghilangkan semangat mereka untuk melakukannya, dan menyatakan ketidaksenangan bila mereka melakukannya; melakukan tindakan disiplin yang kelewat berat atas mereka; bertindak dengan sembrono dengan akibat mereka dapat kena perlakuan salah, godaan, dan bahaya; membangkitkan amarah mereka; atau dengan cara apa pun merusak kehormatan dirinya atau mengurangi wibawanya melalui kelakuan yang tidak adil, kurang bijaksana, keras, atau lengah.

Yehezkiel 34:2-4. Filipi 2:21. Yohanes 5:44. Yohanes 7:18. Yesaya 56:10,11. Ulangan 17:17. Daniel 3:4-6. Kisah Para Rasul 4:17,18. Keluaran 5:10-18. Matius 23:2,4. Matius 14:8. Markus 6:24. 2 Samuel 13:28. 1 Samuel 3:13. Yohanes 7:46-49. Kolose 3:21. Keluaran 5:17. 1 Petrus 2:18-20. Ibrani 12:10. Ulangan 25:3.

Kejadian 38:11,26. Kisah Para Rasul 18:17. Efesus 6:4. Kejadian 9:21. 1 Raja-raja 1:6. 1 Raja-raja 12:13-16. 1 Samuel 2:29-31.

131. Apa saja tugas-tugas kewajiban orang-orang yang sederajat yang seorang terhadap yang lain?

Tugas-tugas kewajiban orang-orang yang sederajat yang seorang terhadap yang lain ialah, saling menghormati martabat dan jasa, saling mendahului dalam memberi hormat, dan bersukacita karena bakat dan kemajuan sesamanya seakan-akan itu bakat dan kemajuan sendiri.

1 Petrus 2:17. Roma 12:10. Roma 12:15,16. Filipi 2:3,4.

132. Dosa apa yang bisa dilakukan orang-orang yang sederajat dalam hubungan yang seorang dengan yang lain?

Dosa yang bisa dilakukan orang-orang yang sederajat dalam hubungan yang seorang dengan yang lain, selain mengabaikan tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut, ialah, kurang menghargai jasa orang lain, cemburu karena bakat-bakatnya, iri hati kepada kemajuan dan kesejahteraannya, dan menyerobot kedudukan lebih tinggi daripada yang lain.

Roma 13:8. 2 Timotius 3:3. Kisah Para Rasul 7:9. Galatia 5:26. Bilangan 12:2. Ester 6:12,13. 3 Yohanes 1:9. Lukas 22:24.

133. Apa alasan yang ditambahkan pada hukum yang kelima untuk menguatkannya?

Alasan yang ditambahkan pada hukum yang kelima diungkapkan dengan perkataan, 'supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu'. Perkataan ini merupakan janji tegas akan berumur panjang dan kesejahteraan bagi semua orang yang berpegang pada hukum ini, sejauh hal-hal itu bermanfaat bagi kemuliaan Allah dan bagi kebaikan mereka sendiri.

Keluaran 20:12. Ulangan 5:16. 1 Raja-raja 8:25. Efesus 6:2,3.

134. Apa hukum yang keenam?

Hukum yang keenam ialah, 'Jangan membunuh'.

Keluaran 20:13.

135. Apa tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang keenam?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang keenam ialah, semua daya upaya yang berdasarkan kasih sayang dan yang sesuai dengan hukum, untuk memelihara kehidupan kita sendiri dan orang lain. Caranya denga mebnentang semua pikiran dan niat, mengendalikan semua hawa nafsu, dan menghindari semua kesempatan, godaan, dan kebiasaan yang membawa seseorang

mencabut nyawa siapa pun juga dengan tidak adil; dengan pembelaannya secara adil melawan kekerasan; menanggung tangan Allah dengan sabar; ketenangan batin, kegembiraan hati, ugahari dalam hal makan, minum, obat-obatan, tidur, pekerjaan, dan hiburan; dengan pikiran ramah, kasih, belas kasihan, sikap lemah lembut, penuh kasih sayang, dan mesra; dengan bicara dan kelakuan yang penuh damai, lemah lembut, dan sopan; dengan toleransi, kesediaan untuk didamaikan, menanggung dan mengampuni penghinaan dengan penuh kesabaran, membalas kejahatan dengan kebaikan; dengan menghibur dan menyantuni orang yang bersedih hati, dan melindungi serta membela orang yang tidak bersalah.

Efesus 5:28,29. 1 Raja-raja 18:4. Yeremia 26:15,16. Kisah Para Rasul 23:12,16,17,21,27. Efesus 4:26,27. 2 Samuel 2:22. Ulangan 22:8. Matius 4:6,7. Amsal 1:10,11,15,16. 1 Samuel 24:2. 1 Samuel 26:9-11. Kejadian 37:21,22. Mazmur 82:4. Amsal 24:11,12. 1 Samuel 14:45. Yakobus 5:7-11. Ibrani 12:9. 1 Tesalonika 4:11. 1 Petrus 3:3,4. Mazmur 37:8-11. Amsal 17:22. Amsal 25:16,27. 1 Timotius 5:23. Yesaya 38:21. Mazmur 127:2. Pengkhotbah 5:12. 2 Tesalonika 3:10,12. Amsal 16:26. Pengkhotbah 3:4,11. 1 Samuel 19:4,5. 1 Samuel 22:13,14 . Roma 13:10. Lukas 10:33,34. Kolose 3:12,13. Yakobus 3:17. 1 Petrus 3:8-11. Amsal 15:1. Hakim-Hakim 8:1-3. Matius 5:24. Efesus 4:2,32. Roma 12:17,20,21. 1 Tesalonika 5:14. Ayub 31:19,20. Matius 25:35,36. Amsal 31:8,9.

136. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang keenam?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang keenam ialah, mencabut dengan cara apa pun nyawa kita sendiri atau nyawa orang lain, kecuali dalam hal peradilan resmi, perang yang sah, atau pembelaan diri yang perlu; mengabaikan atau mencabut sarana-sarana yang sah dan perlu untuk memelihara hidup; amarah berdosa, kebencian, iri hati, keinginan untuk membalas dendam; semua hawa nafsu yang lewat batas; kekhawatiran yang mengacaukan pikiran kita; makan dan minum, bekerja, serta mencari hiburan yang kelewat banyak; kata-kata menantang; menindas; bertengkar, memukul, melukai, dan apa saja yang cenderung merusak kehidupan siapa pun.

Kisah Para Rasul 16:28. Kejadian 9:6. Bilangan 35:31,33. Yeremia 48:10. Ulangan 20. Keluaran 22:2,3. Matius 25:42,43. Yakobus 2:15,16. Pengkhotbah 6:1,2. Matius 5:22. 1 Yohanes 3:15. Imamat 19:17. Amsal 14:30. Roma 12:19. Efesus 4:31. Matius 6:31,34. Lukas 21:34. Roma 13:13. Pengkhotbah 2:22,23. Pengkhotbah 12:12. Yesaya 5:12. Amsal 12:18. Amsal 15:1. Yehezkiel 18:18. Keluaran 1:14. Galatia 5:15. Amsal 23:29. Bilangan 35:16-18,21. Keluaran 21:18-36.

137. Apa hukum ketujuh?

Hukum yang ketujuh ialah, 'Jangan berzina'.

Keluaran 20:14.

138. Apa tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang ketujuh?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang ketujuh ialah, kesucian tubuh, roh, cinta, perkataan, dan perbuatan, serta pemeliharaannya dalam diri kita sendiri dan dalam orang lain. Lagi pula, agar kita mengawasi mata dan semua indera kita, mengendalikan diri, bergaul dengan orang sopan, sederhana dalam hal pakaian, menikah (sejauh kita tidak dapat menguasai diri), saling mencintai dan hidup sebagai suami istri dalam perkawinan; rajin bekerja dala melaksanakan tugas panggilan kita; menghindari semua kesempatan dan melawan godaan untuk berbuat tidak senonoh.

1 Tesalonika 4:4. Ayub 31:1. 1 Korintus 7:34. Kolose 4:6. 1 Petrus 2:3. 1 Korintus 7:2,35,36. Ayub 31:1. Kisah Para Rasul 24:24. Amsal 2:16-20. 1 Timotius 2:9. 1 Korintus 7:2,9. Amsal 5:19,20. 1 Petrus 3:7 . Amsal 31:11,27,28. Amsal 5:8. Kejadian 39:8-10.

139. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang ketujuh?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang ketujuh, selain mengabaikan tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut, ialah, zina, kemesuman, pemerkosaan, sumbang, sodomi, dan segala nafsu yang tidak wajar; segala bayangan, pikiran, niat, serta kecenderungan yang tidak suci; mengadakan atau mendengarkan percakapan apapun yang busuk atau kotor; pandangan jalang, kelakuan yang tidak tahu malu atau tidak bersungguh-sungguh; pakaian tidak pantas; melarang perkawinan yang sesuai dengan hukum dan mengizinkan perkawinan yang tidak sesuai dengan hukum; mengizinkan, memperbolehkan atau memiliki rumah pelacuran atau mengunjunginya; membuat dirinya terjerat dalam nazar tidak menikah; menunda perkawinan secara tidak wajar; 3 memiliki istri atau suami lebih dari satu secara bersama-sama; bercerai atau meninggalken istri/suami secara tidak wajar; luntang-lantung; serakah; mabuk; mempunyai teman-temen yang tidak sopan; lagu, buku, gambar, tarian, atau sandiwara yang menerbitkan nafsu birahi; dan semua rangsangan untuk berbuat mesum, atau perbuatan mesum, apakah dalam diri kita sendiri atau dalam orang lain.

Amsal 5:7. Ibrani 13:4. Galatia 5:19. 2 Samuel 13:14. 1 Korintus 5:1. Roma 1:24,26,27. Imamat 20:15,16. Matius 5:28. Matius 15:19. Kolose 3:5. Efesus 5:3,4. Amsal 7:5,21,22. Yesaya 3:16. 2 Petrus 2:14 . Amsal 7:10,13. 1 Timotius 4:3. Imamat 18:1-21. Markus 6:18. Maleakhi 2:11,12. 1 Raja-raja 15:12. 2 Raja-raja 23:7. Ulangan 23:17,18. Imamat 19:29. Yeremia 5:7. Amsal 7:24-27. Matius 19:10,11. 1 Korintus 7:7-9. Kejadian 38:26. Maleakhi 2:14-15. Matius 19:5. Maleakhi 2:16. Matius 5:32. 1 Korintus 7:12,13. Yehezkiel 16:49. Amsal 23:30-33. Kejadian 39:10. Amsal 5:8. Efesus 5:4. Yehezkiel 23:14-16. Yesaya 3:16. Yesaya 23:15-17. Markus 6:22. Roma 13:13. 1 Petrus 4:3. 2 Raja-raja 9:30. Yeremia 4:30. Yehezkiel 23:40.

140. apa hukum yang kedelapan?

Hukum yang kedelapan ialah, 'Jangan mencuri'.

Keluaran 20:15.

141. Apa tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kedelapan?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kedelapan ialah, kebenaran, kesetiaan, dan keadilan yang seorang terhadap yang lain dalam kontrak-kontrak dan urusan dagang; memberi kepada semua pihak apa yang menjadi hak mereka; memberi ganti rugi bagi harta yang ditahan dari pemiliknya yang sah dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum; memberi derma dan pinjaman kepaa orang lain dengan murah hati, menurut kemampuan kita dan kebutuhan mereka; membatasi diri dalam penilaian, keinginan, dan cinta kita sejauh menyangkut harta jasmani; berikhtiar dan rajin dalam meraih, memegang, menggunakan, dan mengurus hal-hal yang perlu dan sesuai bagi pemeliharaan kehidupan kodrati kita dan yang cocok dengan kedudukan kita; memiliki tugas panggilan yang sah dan menunaikannya dengan rajin; hidup sederhana; menghindari perkara pengadilan dan penyediaan jaminan, atau kewajiban serupa yang tidak perlu; lagi pula, ikhtiar untuk dengan segala cara yang sesuai dengan hukum dan yang sah mengadakan, memelihara, dan memajukan kesejateraan serta keadaan lahiriah orang lain dan kita sendiri.

Mazmur 15:2,4. Zakharia 7:4,10. Zakharia 8:16,17. Roma 13:7. Imamat 6:2-5. Lukas 19:8. Lukas 6:30,38. 1 Yohanes 3:17. Efesus 4:28. Galatia 6:10. 1 Timotius 6:6-9. Galatia 6:14. 1 Timotius 5:8. Amsal 27:23-27. Pengkhotbah 2:24. Pengkhotbah 3:12,13. 1 Timotius 6:17,18. Yesaya 38:1. Matius 11:8. 1 Korintus 7:20. Kejadian 2:15. Kejadian 3:19. Efesus 4:28. Amsal 10:4. Yohanes 6:12. Amsal 21:20. 1 Korintus 6:1-9. Amsal 6:1-6. Amsal 11:15. Imamat 25:35. Ulangan 22:1-4. Keluaran 23:4,5. Kejadian 47:14,20. Filipi 2:4. Matius 22:39.

142. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang kedelapan?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang kedelapan, selain mengabaikan tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut, ialah perbuatan mencuri, merampas, menculik, menadah harta hasil pencurian, melakukan transaksi yang curang, memakai neraca dan ukuran besar yang serong, menghilangkan tanda batas tanah; ketidakbenaran dan ketidaksetiaan dalam urusan kontrak-kontrak antara yang seorang daengan yang lain, atau dalam urusan penyimpanan harta orang lain; penindasan, pemerasan,riba, penyusupan, memulai perkara pengadilan dengan maksud mengganggu seseorang; memperoleh tanah dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum, dan mengusir penghuninya; menimbun barang perdagangan dengan maksud membuat harganya naik; menjalankan profesi yang tidak sesuai dengan hukum, dan tiap-tiap cara lain yang tidak sah atau yang berdosa untuk mengambil dari sesama kita atau tidak memberikan kepadanja barang miliknya, atau memperkaya diri kita; ketamakan; menghargai dan mencintai harta duniawi dengan

kelewat batas; upaya dan kegiatan yang penuh curiga dan keterlaluan dalam meraih, memegang, dan menggunakan harta duniawi itu; iri hati melihat kesejahteraan orang lain; begitu pula luntang-lanting, pemborosan, ikut dalam lotre, sebab berarti membuang-buang uang, dan segala cara lainnya yang merugikan harta jasmani kita dan menipu diri sehingga kita tidak bisa lagi menggunakan dan menikmati dengan sepatutnya harta yang merupakan pemberian Allah kepada kita.

Yakobus 2:15,16. 1 Yohanes 3:17. Efesus 4:28. Mazmur 42:10. Mazmur 62:10. 1 Timotius 1:10. Amsal 29:24. Mazmur 50:18. 1 Tesalonika 4:6. Amsal 11:1. Amsal 20:10. Ulangan 19:14. Amsal 23:10. Amos 8:5. Mazmur 37:21. Lukas 16:10-12. Yehezkiel 22:29. Imamat 25:17. Matius 23:25. Yehezkiel 22:12. Mazmur 15:5. Ayub 15:34. 1 Korintus 6:6-8. Amsal 3:29,30. Yesaya 5:8. Mikha 2:2. Amsal 11:26. Kisah Para Rasul 19:19,24,25. Ayub 20:19. Yakobus 5:4. Amsal 21:6. Lukas 12:15. 1 Timotius 6:5. Kolose 3:2. Amsal 23:5. Mazmur 42:10. Matius 6:25,31,34. Pengkhotbah 5:12. Mazmur 37:1,7. Mazmur 73:3. 2 Tesalonika 3:11. Amsal 18:9. Amsal 21:17. Amsal 23:20,21. Amsal 28:19. Pengkhotbah 4:8. Pengkhotbah 6:2. 1 Timotius 5:8.

143. Apa hukum yang kesembilan?

Hukum yang kesembilan ialah, 'Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu'.

Keluaran 20:16.

144. Apa tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kesembilan?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kesembilan ialah, memelihara dan memajukan kebenaran dalam hubungannya antara sesama manusia, serta nama baik sesama kita dan diri kita sendiri; tampil membela kebenaran, serta berkata yang benar, dan hanya yang benar, dengan sepenuh hati, sungguh-sungguh, terus-terang, jelas, dan utuh, dalam semua perkara pengadilan dan perkara hukum, serta dalam segala urusan lain, apa pun jenisnya; menilai sesama kita dengan penuh keramahan sambil mencintai nama baik mereka, menghendaki agar mereka mempunyai nama baik, dan bersukacita karenanya; bersedih hati karena kelemahan-kelemahan mereka dan menutupnutupinya; mengakui bakat dan karunia mereka dengan ikhlas, mempertahankan bahwa mereka tidak bersalah; kerelaan mendengarkan kabar baik tentang mereka dan keengganan menganggap benar kabar buruk; membuat orang yang suka bergunjing, merayu-rayu atau memfitnah hilang semangat; mencintai dan memperhatikan nama baik kita sendiri serta membelanya bilamana perlu; berpegang pada janji yang sah; mengiktiarkan dan mempraktikkan apa saja yang benar, jujur, memikat hati, dan terkenal baik.

Zakharia 8:16. 3 Yohanes 1:12. Amsal 31:8,9. Mazmur 15:2. 2 Tawarikh 19:9. 1 Samuel 19:4,5. Yosua 7:19. 2 Samuel 14:18-20.

Imamat 19:15. Amsal 14:5,25. 2 Korintus 1:17,18. Efesus 4:25. Ibrani 6:9. 1 Korintus 13:7. Roma 1:8. 2 Yohanes 1:4. 3 Yohanes 1:3,4. 2 Korintus 2:4. 2 Korintus 12:21. Amsal 17:9. 1 Petrus 4:8. 1 Korintus 1:4,5,7. 2 Timotius 1:4,5. 1 Samuel 22:14. 1 Korintus 13:6,7. Mazmur 15:3. Amsal 25:23. Amsal 26:24,25. Mazmur 101:5. Amsal 22:1. Yohanes 8:49. Mazmur 15:4. Filipi 4:8.

145. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang kesembilan?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang kesembilan ialah, tiap-tiap cara merongrong kebenaran dan nama baik sesama kita dan kita sendiri, khususnya dalam peradilan umum; mengucapkan saksi dusta; menyuap orang agar mengucapkan saksi dusta; dengan sadar dan disengaja tampil membela perkara yang jahat, dengan tidak tahu malu menyangkal atau membalikkan kebenaran; menjatuhkan hukuman yang tidak adil; menyebut yang jahat baik dan yang baik jahat; mengganjari orang jahat menurut perbuatan orang benar, dan orang benar menurut perbuatan orang jahat; pemalsuan; menyembunyikan kebenaran; berdiam diri dengan tidak sepatutnya dalam perkara yang adil, dan tidak membuka mulut bilamana terjadi ketidakadilan yang perlu kita cela sendiri atau adu kepada orang lain; mengungkapkan kebenaran pada saat yang tidak tepat, atau secara jahat, dengan tujuan kurang baik, atau dengan memutarbalikkannya sehingga salah ditafsirkan, atau dengan memakai ungkapan-ungkapan yang meragukan dan kabur sehingga kebenaran atau keadilan dirong-rong; menyatakan yang tidak benar; berdusta, memfitnah, menista, mejelekkan seseorang, membuka sesuatu rahasia, panjang lidah, mengolok-olok, mengucapkan kata-kata hina; menegur dengan terburu-buru, keras, dan memandang bulu;[aa] salah menafsirkan maksud, perkataan, dan perbuatan seseorang;[ab] merayu-rayu,[ac] membual,[ad] berpikir atau berkata-kata lebih tinggi atau lebih rendah daripada yang sewajarnya mengenai diri kita sendiri atau orang lain;[ae] mengingkari karunia dan bakat yang telah diterima dari Allah;[af] membesarkan kesalahan kecil;[ag] menyembunyikan dosa bila kita diajak mengakuinya dengan ikhlas, mengemukakan dalih, atau membuatnya tampak lebih ringan;[ah] menelanjangkan kelemahan-kelemahan seseorang bila tidak perlu;[ai] menyiarkan kabar angin;[aj] mendengarkan dan menyetujui berita buruk mengenai seseorang,[ak] dan menutup telinga terhadap pembelaan yang adil;[al] kecurigaan yang jahat;[am] cemburu atau bersedih hati bila seseorang menerima penghormatanyang wajar;[an] mencoba atau ingin mengurangi penghormatan itu;[ao] bergembira bila orang kena penghinaan dan keaiban;[ap] mengungkapkan penghinaan dengan olokan;[aq] menjadi penggemar seseorang;[ar] melanggar janji-janji yang sah;[as] mengabaikan hal-hal yang terkenal baik,[at] dan melakukan, atau tidak menghindari, atau sedapat mungkin mencegah orang lain melakukan hal-hal yang menyebabkan seseorang mendapat nama buruk.[au]

1 Samuel 17:28. 2 Samuel 1:9,10,15,16. 2 Samuel 16:3. Imamat 19:15. Habakuk 1:4. Amsal 6:16,19. Amsal 19:5. Kisah Para Rasul 6:13. Yeremia 9:3,5. Kisah Para Rasul 24:2,5. Mazmur 3:1-4. Mazmur 12:3,4 . Amsal 17:15. 1 Raja-raja 21:9-14. Yesaya 5:23. Mazmur 119:69. Lukas 16:5-7. Lukas 19:8. Imamat 5:1. Kisah Para Rasul 5:3,8,9. 2

Timotius 4:6. 1 Raja-raja 1:6. Imamat 19:17. Yesaya 59:4. Amsal 29:11. 1 Samuel 22:9,10. Mazmur 52:1. Mazmur 56:5. Yohanes 2:19. Matius 26:60,61. Kejadian 3:5. Kejadian 26:7,9. Yesaya 59:13. Imamat 19:11. Kolose 3:9. Mazmur 50:20. Mazmur 15:3. Yakobus 4:11. Yeremia 38:4. Imamat 19:16. Roma 1:29,30. Kejadian 21:9. Galatia 4:29. 1 Korintus 6:10. Matius 7:1. Kisah Para Rasul 28:4. Kejadian 38:24. Roma 2:1. Nehemia 6:6-8. Roma 3:8. Mazmur 69:10. 1 Samuel 1:13-15. 2 Samuel 10:3. Mazmur 12:2,3. 2 Timotius 3:2. Lukas 18:9,11. Roma 12:16. 1 Korintus 4:6. Kisah Para Rasul 12:22. Keluaran 4:10-14. Ayub 4:6. Ayub 27:5,6. Matius 7:3-5. Amsal 28:13. Amsal 30:20. Kejadian 3:12,13. Kejadian 4:9. Yeremia 2:35. 2 Raja-raja 5:25. Kejadian 9:22. Amsal 25:9,10. Keluaran 23:1. Amsal 29:12 . Kisah Para Rasul 7:56,57. Ayub 31:13,14. 1 Korintus 13:5. 1 Timotius 6:4. Bilangan 11:29. Matius 21:15. Ezra 4:12,13. Yeremia 48:27. Mazmur 35:15,16,21. Matius 27:28,29. Yudas 1:16. Kisah Para Rasul 12:22. Roma 1:31. 2 Timotius 3:3. 1 Samuel 2:24. 2 Samuel 13:12,13. Amsal 5:8,9. Amsal 6:33.

146. Apa hukum yang kesepuluh?

Hukum yang kesepuluh ialah, 'Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu'.

Keluaran 20:17.

147. Tugas-tugas kewajiban apa yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kesepuluh?

Tugas-tugas kewajiban yang pelaksanaannya dituntut dalam hukum yang kesepuluh ialah, agar kita puas sepenuhnya dengan keadaan kita sendiri, dan bersikap ramah dengan segenap jiwa kita terhadap sesama kita, begitu rupa, sehingga seluruh dorongan dan perasaan hati kita berkenaan dengan dia terarah ke segala kepentingannya, dan memajukannya.

Ibrani 13:5. 1 Timotius 6:6. Ayub 31:29. Mazmur 122:7-9. 1 Timotius 1:5. Ester 10:3. 1 Korintus 13:4-7.

148. Dosa apa yang dilarang dalam hukum yang kesepuluh?

Dosa yang dilarang dalam hukum yang kesepuluh ialah, rasa tidak puas dengan harta milik kita sendiri; iri dan kesal melihat harta milik sesama kita; begitu pula semua dorongan hati dan keinginan akan memiliki apa pun yang dimilikinya.

1 Raja-raja 21:4. Ester 5:13. 1 Korintus 10:10. Galatia 5:26. Yakobus 3:14,16. Mazmur 112:9,10. Nehemia 2:10. Roma 7:7,8. Roma 13:9. Kolose 3:5. Ulangan 5:21.

149. Apakah seorang pun mampu mematuhi hukum-hukum Allah dengan sempurna?

Tidak seorang pun mampu mematuhi hukum-hukum Allah dengan sempurna, apakah dengan kekuatan sendiri atau melalui anugerah apa pun yang telah diterimanya selama hidup ini. Sebaliknya, orang melanggar hukum-hukum itu tiap-tiap hari dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Yakobus 3:2. Yohanes 15:5. Roma 8:3. Pengkhotbah 7:20. 1 Yohanes 1:8,10. Galatia 5:17. Roma 7:18,19. Kejadian 6:5. Kejadian 8:21. Roma 3:9-19. Yakobus 3:2-13.

150. Apakah semua pelanggaran hukum Allah sama-sama keji, dalam dirinya dan dalam pandangan Allah?

Tidak semua pelanggaran hukum Allah sama-sama keji. Sebaliknya, beberapa dosa, dalam dirinya sendiri dan karena ada faktor-faktor memberatkan, lebih keji dalam pandangan Allah dibandingkan dengan dosa-dosa lain.

Yohanes 19:11. Yehezkiel 8:6,13,15. 1 Yohanes 5:16. Mazmur 78:17,32,56.

151. Apa faktor-faktor memberatkan yang menyebabkan beberapa dos lebih keji dibandingkan dengan dosa-dosa lain?

Dosa-dosa dibuat bertambah berat: 1. Karena pribadi para pelaku yang melakukan pelanggaran: kalau mereka berumur matang, telah berpengalaman dan menerima karunia khusus; mengungguli orang lain karena profesi, bakat, kedudukan, atau pangkat mereka; kalau mereka menjadi penuntun bagi orang lain, dan mudah dijadikan teladan oleh orang lain. 2. Karena pribadi pihak yang dirugikanoleh pelanggaranitu; kalau dosa itu dilakukan langsung terhadap Allah, sifat-sifat-Nya dan ibadah-Nya; terhadap Kristus dan anugerah-Nya; terhadap Roh Kudus, kesaksian-Nya, dan pekerjaan-Nya; terhadap atasan, orang yang berkedudukan tinggi, dan sanak saudara serta handai taulan;[1s] terhadap salah seorang dari antara orang-orang kudus, khususnya terhadap saudara-saudara yang lemah dan terhadap jiwa mereka atau jiwa seorang lain; dan terhadap kesejahteraan semua atau sejumlah besar orang. 3. Karena sifat dan bobot pelanggarannya:[24] kalau dilakukan bertentangan denga arti harfiah hukum, atau melanggar sejumlah besar hukum, dan mengandung sejumlah besar perbuatan berdosa; kalau tidak hanya dirancangkan dalam hati, tetapi meledak dalam perkataan dan perbuatan,[aa] menjadi batu sandungan bagi orang lain,[ab] dan akibatnya tidak mungkin diperbaiki;[ac] bila pelanggaran itu dilakukan terhadap sarana-sarana keselamatan,[ad] bukti-bukti kemurahan Allah,[ae] hukuman-hukuman Tuhan,[af] terang kodrati,[ag] keyakinan hati nurani,[ah] nasihat di depan umum atau dalam pertemuan empat mata,[ai] tindakan disiplin gereja,[aj] hukuman negara;[ak] dan terhadap doa-doa, niat, janji,[am] nazar,[an] perjanjian dan kesepakatan kita dengan Allah atau dengan manusia;[ao] kalau dilakukan disengaja,[ap] dengan sadar,[aq] dengan lancang,[ar] dengan tidak tahu malu,[as] disertai bualan,[at] dengan maksud jahat,[au] berkali-kali,[av] dengan keras kepala,[aw] dengan senang hati,[ax]

terusmenerus,[ay] atau dengan jatuh kembali kepada dosa setelah menunjukkan penyesalan.[az] 4. Karena keadaan berhubung dengan tempat[ba] dan waktu,[bb] yaitu kalau dosa itu dilakukan pada hari Tuhan[bc] atau pada waktu ibadah lainnya,[bd] atau langsung sebelum[be] atau sesudah sarana itu[bf] atau sarana-sarana lain yang telah diberikan dengan maksud mencegah atau memperbaiki kelakuan buruk;[bg] kalau dilakukan di depan umum atau dihadiri orang lain yang mungkin dirangsang atau dicemari olehnya.[bh]

Yeremia 2:8. Ayub 32:7,9. Pengkhotbah 4:13. 1 Raja-raja 11:4,9. 2 Samuel 12:14. 1 Korintus 5:1. Yakobus 4:17. Lukas 12:47,48. Yeremia 5:4,5. 2 Samuel 12:7-9. Yehezkiel 8:11,12. Roma 2:17-24. Galatia 2:11-14. Matius 21:38,39. 1 Samuel 2:25. Kisah Para Rasul 5:4. Mazmur 51:4. Roma 2:4. Maleakhi 1:8,14. Ibrani 2:2,3. Ibrani 12:25. Ibrani 10:29. Matius 12:31,32. Efesus 4:30. Ibrani 6:4-6. Yudas 1:8. Bilangan 12:8,9. Yesaya 3:5. Amsal 30:17. 2 Korintus 12:15. Mazmur 55:12-15. Zefanya 2:8,10,11. Matius 18:6. 1 Korintus 6:8. Wahyu 17:6. 1 Korintus 8:11,12. Roma 14:13,15,21. Yehezkiel 13:19. 1 Korintus 8:12. Wahyu 18:12,13. Matius 23:15. 1 Tesalonika 2:15,16. Yosua 22:20. Amsal 6:30-35. Ezra 9:10-12. 1 Raja-raja 11:9,10. Kolose 3:5. 1 Timotius 6:10. Amsal 5:8-12. Amsal 6:32,33. Yosua 7:21. Yakobus 1:14,15. Matius 5:22. Mikha 2:1. Matius 18:7. Roma 2:23,24. Ulangan 22:22,28,29. Amsal 6:32-35. Matius 11:21-24. Yohanes 15:22. Yesaya 1:3. Ulangan 32:6. Amos 4:8-11. Yeremia 5:8 . Roma 1:26,27. Roma 1:32. Daniel 5:22. Titus 3:10,11. Amsal 29:1. Titus 3:10. Matius 18:17. Amsal 23:35. Amsal 27:22. Mazmur 78:34-37. Yeremia 2:20. Yeremia 13:5,6,20,21. Pengkhotbah 5:4-6. Amsal 20:25. Imamat 26:25. Amsal 2:17. Yehezkiel 17:18,19. Mazmur 36:4. Yeremia 6:16. Bilangan 15:30. Keluaran 21:14. Yeremia 3:3. Amsal 7:13. Mazmur 52:1. 3 Yohanes 1:10. Bilangan 14:22. Zakharia 7:11,12. Amsal 2:14. Yesaya 57:17. Yeremia 34:8-11. 2 Petrus 2:20-22. 2 Raja-raja 5:26. Yeremia 7:10. Yesaya 26:10. Yehezkiel 23:37-39 . Yesaya 58:3-5. Bilangan 25:6,7. 1 Korintus 11:20,21. Yeremia 7:8-10,14,15. Yohanes 13:27,30. Ezra 9:13,14. 2 Samuel 16:22. 1 Samuel 2:22-24.

152. Apa balasan yang layak diterima tiap-tiap dosa tangan Allah?

Tiap-tiap dosa, sampai yang paling ringan pun, merupakan pelanggaran kedaulatan, kebaikan, dan kekudusan Allah serta hukum-hukum-Nya yang adil, dan karena itu layak dibalas dengan murka dan kutuk-Nya, baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan yang akan datang, Pun tiap-tiap dosa hanya dapat ditebus oleh darah Kristus.

Yakobus 2:10,11. Keluaran 20:1,2. Habakuk 1:13. Imamat 10:3. Imamat 11:44,45. 1 Yohanes 3:4. Roma 7:12. Efesus 5:6. Galatia 3:10 . Ratapan 3:39. Ulangan 28:15-68. Matius 25:41. Ibrani 9:22. 1 Petrus 1:18,19.

153. Apa yang Allah tuntut dari kita, agar kita dapat luput dari murka dan kutuk-Nya yang layak menimpa kita karena pelanggaran Taurat?

Agar kita luput dari murka dan kutuk Allah yang layak menimpa kita karena kita telah melanggar hukum Taurat, Dia menuntut dari kita agar kita bertobat kepada Allah dan percaya kepada Yesus Kristus, Tuhan kita, serta rajin menggunakan sarana-sarana lahiriah yang melaluinya Kristus menyampaikan kepada kita segala kebaikan yang merupakan hasil karya-Nya selaku Pengantara.

Kisah Para Rasul 16:30,31. Kisah Para Rasul 20:21. Matius 3:7,8. Lukas 13:3,5. Yohanes 3:16,18. Amsal 2:1-5. Amsal 8:33-36.

154. Apa sarana-sarana lahiriah yang melaluinya Kristus menyampaikan kepada kita segala kebaikan yang merupakan hasil karya-Nya selaku Pengantara?

Sarana-sarana yang lahiriah dan biasa yang melaluinya Kristus menganugerahkan kepada Gereja-Nya segala kebaikan yang merupakan hasil karya-Nya selaku Pengantara ialah, segala pranata yang telah ditetapkan-Nya, khususnya Firman, sakramen-sakramen, dan doa. Semua itu dibuat berhasil guna bagi orang-orang terpilih, demi keselamatan mereka.

Matius 28:19,20. Kisah Para Rasul 2:42,46,47.

155. Bagaimana Firman dibuat ampuh demi keselamatan?

Roh Allah menjadikan pembacaan dan terutama pemberitaan Firman sebagai sarana yang ampuh. Olehnya Dia menerangi dan meyakinkan orang berdosa serta membuat mereka rendah hati, mendorong mereka agar tidak lagi mengandalkan diri mereka sendiri, dan membuat mereka tertarik pada Kristus, menjadikan mereka serupa dengan gambar-Nya dan takluk pada kehendak-Nya, menguatkan mereka terhadap godaan dan kerusakan, membangun mereka dalam anugerah, dan meneguhkan hati mereka sehingga kudus dan terhibur oleh iman, demi keselamatan.

Nehemia 8:8. Kisah Para Rasul 26:18. Mazmur 19:8. 1 Korintus 14:24,25. 2 Tawarikh 34:18,19,26-28. Kisah Para Rasul 2:37,41. Kisah Para Rasul 8:27-39. 2 Korintus 3:18. 2 Korintus 10:4-6. Roma 6:17. Matius 4:4,7,10. Efesus 6:16,17. Mazmur 19:11. 1 Korintus 10:11. Kisah Para Rasul 20:32. 2 Timotius 3:15-17. Roma 1:16. Roma 10:13-17. Roma 15:4. Roma 16:25. 1 Tesalonika 3:2,10-11,13.

156. Apakah Firman Allah patut dibaca oleh semua orang?

Firman itu tidak boleh dibacakan kepada jemaat dalam acara resmi oleh sembarang orang. Namun semua jenis orang wajib membacanya sendiri dan bersama keluarganya. Dengan tujuan itu Kitab Suci perlu diterjemahkan dari bahasa asli ke dalam bahasa-bahasa rakyat.

Ulangan 31:9,11-13. Nehemia 8:2,3. Nehemia 9:3-5. Ulangan 17:19. Wahyu 1:3. Yohanes 5:39. Yesaya 34:16. Ulangan 6:6-9. Kejadian 18:17,19. Mazmur 78:5-7. 1 Korintus 14:6,9,11,12,15,16,24,27,28.

157. Dengan cara apa Firman Allah seharusnya dibaca?

Kitab Suci seharusnya dibaca dengan rasa hormat yang tinggi, dan dengan keyakinan yang teguh bahwa Kitab Suci itu adalah Firman Allah sendiri, dan bahwa hanya Dialah yang dapat membuat kita sanggup memahaminya. Kita harus membacanya dengan keinginan mengenal, mempercayai, dan menaati kehendak Allah yang dinyatakan di dalamnya; dengan rajin, dan dengan memperhatikan isi dan tujuannya. Lagi pula, pembacaannya harus disertai perenungan, pengamalan, penyangkalan diri, dan doa.

Mazmur 19:10. Nehemia 8:3-10. Keluaran 24:7. 2 Tawarikh 34:27. Yesaya 66:2. 2 Petrus 1:19-21. Lukas 24:45. 2 Korintus 3:13-16. Ulangan 17:10,20. Kisah Para Rasul 17:11. Kisah Para Rasul 8:30,34. Lukas 10:26-28. Mazmur 1:2. Mazmur 119:97. 2 Tawarikh 24:21. Amsal 3:5. Ulangan 33:3. Amsal 2:1-6. Mazmur 119:18. Nehemia 7:6,8.

158. Seharusnya firman Allah diberitakan oleh siapa?

Seharusnya Firman Allah diberitakan hanya oleh mereka yang telah dikaruniai bakat secukupnya, dan yang diterima secara resmi serta dipanggil untuk jabatannya dengan sepatutnya.

1 Timotius 3:2,6. Efesus 4:8-11. Hosea 4:6. Maleakhi 2:7. 2 Korintus 3:6. Yeremia 14:15. Roma 10:15. Ibrani 5:4. 1 Korintus 12:28,29. 1 Timotius 3:10. 1 Timotius 4:14. 1 Timotius 5:22.

159. Dengan cara apa Firman Allah itu seharusnya diberitakan oleh mereka yang terpanggil untuk itu?

Mereka yang terpanggil untuk berkarya dalam pelayanan Firman harus memberitakan ajaran yang sehat, dengan rajin, baik atau tidak baik waktunya, dengan jelas, tidak dengan kata-kata hikmat manusiawi yang meyakinkan, tetapi dengan dengan keyakinan akan kekuatan Roh, dengan setia, dengan memperkenalkan seluruh rencana Allah, dengan hikmat, dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan para pendengarnya, dengan bersemangat, dengan kasih yang menyala-nyala terhadap Allah dan terhadap jiwa umat-Nya, dengan maksud-maksud murni, demi kemuliaan Allah dan pertobatan umat itu, dengan maksud membangun mereka dalam iman, dan demi keselamatan mereka.

Titus 2:1,8. Kisah Para Rasul 18:25. 2 Timotius 4:2. 1 Korintus 14:19. 1 Korintus 2:4. Yeremia 23:28. 1 Korintus 4:1,2. Kisah Para Rasul 20:27. Kolose 1:28. 2 Timotius 2:15. 1 Korintus 3:2. Ibrani 5:12-14. Lukas 12:42. Kisah Para Rasul 18:25. 2 Korintus 5:13,14. Filipi 1:15-17. Kolose 4:12. 2 Korintus 12:15. 2 Korintus 2:17. 2 Korintus 4:2. 1 Tesalonika 2:4-6. Yohanes 7:18. 1 Korintus 9:19-22. 2 Korintus 12:19 . Efesus 4:12. 1 Timotius 4:16. Kisah Para Rasul 26:16-18.

160. Apa yang dituntut dari mereka yang mendengar pemberitaan Firman?

Dari mereka yang mendengar pemberitaan Firman dituntut supaya mereka menghadiri pemberitaan itu dengan rajin, dengan persiapan yang baik serta dengan doa; menyelidiki apa yang mereka dengar dengan memakai Alkitab; menerima kebenaran sebagai Firman Allah dengan penuh iman, kasih, lemah lembut, dan dengan kerelaan hati; merenungkan dan membicarakannya; menyimpannya dalam hati, dan mengeluarkan buahnya dalam kehidupan mereka.

Amsal 8:34. 1 Petrus 2:1,2. Lukas 8:18. Mazmur 119:18. Efesus 6:18,19. Kisah Para Rasul 17:11. Ibrani 4:2. 2 Tesalonika 2:10. Yakobus 1:21. Kisah Para Rasul 17:11. 1 Tesalonika 2:13. Lukas 9:44. Ibrani 2:1. Lukas 24:14. Ulangan 6:6,7. Amsal 2:1. Mazmur 119:11. Lukas 8:15. Yakobus 1:25.

161. Bagaimana sakramen-sakramen menjadi sarana-sarana yang ampuh demi keselamatan?

Sakramen-sakramen menjadi sarana-sarana yang berhasil guna demi keselamatan, bukan karena di dalamnya terdapat kekuatan tertentu, atau karena jasa yang diraih dari kesalehan atau maksud tokoh yang melayankannya, melainkan hanya karena karya Roh Kudus dan karena pemberkatan oleh Kristus, yang telah menetapkannya.

1 Petrus 3:21. Kisah Para Rasul 8:13,23. 1 Korintus 3:6,7. 1 Korintus 12:13.

162. Apa itu sakramen?

Sakramen adalah upacara yang telah ditetapkan oleh Kristus dalam Gereja-Nya dengan maksud menandakan, memete2raikan, dan menampilkan kebaikan-kebaikan yang merupakan hasil karya-Nya selaku Pengantara kepada mereka yang termasuk perjanjian anugerah. Melaluinya Dia menguatkan dan menambah iman mereka serta semua karunia lain yang telah mereka terima, dan mewajibkan mereka agar taat; sedangkan olehnya mereka memberi kesaksian tentang kasih mereka yang seorang terhadap yang lain dan persekutuan mereka, serta memelihara kasih dan persekutuan itu. Lagi pula, melalui sakramen-sakramen itu mereka dibedakan dari orang-orang yang di luar.

Kejadian 17:7,10. Keluaran 12. Matius 26:26-28. Matius 28:19. Roma 4:11. 1 Korintus 11:24,25. Roma 15:8. Keluaran 12:48. Kisah Para Rasul 2:38. 1 Korintus 10:16. Roma 4:11. Galatia 3:27. Roma 6:3,4. 1 Korintus 10:21. Efesus 4:2-5. 1 Korintus 12:13. Efesus 2:11,12. Kejadian 34:14.

163. Apa segi-segi yang ada pada sakramen?

Pada sakramen ada dua segi. Yang satu ialah tanda lahiriah dan kasat-mata, yang digunakan sesuai dengan pesan Kristus sendiri. Yang satu lagi ialah karunia batin yang bersifat rohani, yang ditandakan olehnya.

Matius 3:11. 1 Petrus 3:21. Roma 2:28,29.

164. Berapa sakramen yang telah ditetapkan oleh Kristus dalam Gereja-Nya pada masa Perjanjian Baru?

Pada masa Perjanjian Baru Kristus menetapkan dua sakramen saja dalam Gereja-Nya, yaitu Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan.

Matius 26:26-28. Matius 28:19. 1 Korintus 11:20,23.

165. Apa itu baptisan?

Baptisan adalah sakramen Perjanjian Baru. Di dalamnya Kristus menetapkan pembasuhan dengan air, dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, agar menjadi tanda dan meterai pencangkokan pada diri-Nya, pengampunan dosa karena darah-Nya, dan kelahiran kembali oleh Roh-Nya, pengangkatan menjadi anak, dan kebangkitan untuk kehidupan kekal. Melaluinya, mereka yang dibaptis diterima secara khidmat ke dalam Gereja yang kelihatan, dan berikrar akan menjadi seluruhnya milik Tuhan semata-mata.

Matius 28:19. Galatia 3:27. Markus 1:4. Wahyu 1:5. Titus 3:5. Efesus 5:26. Galatia 3:26,27. 1 Korintus 15:29. Roma 6:5. 1 Korintus 12:13. Roma 6:4.

166. Kepada siapa Baptisan itu harus dilayankan?

Baptisan itu jangan dilayankan kepada siapa pun yang berada di luar Gereja yang kelihatan, dan yang dengan demikian dalam hubungan dengan perjanjian seperti orang asing, hingga mereka mengaku percaya dan taat kepada Kristus. Akan tetapi, anak-anak dari orangtua yang mengaku percaya dan taat kepada Kristus, apakah keduanya atau yang seorang saja, dari sudut pandangan itu termasuk perjanjian, dan harus dibaptis.

Kisah Para Rasul 2:38. Kisah Para Rasul 8:36,37. Kejadian 17:7,9. Galatia 3:9,14. Kolose 2:11,12. Kisah Para Rasul 2:38,39. Roma 4:11,12. Roma 11:16. 1 Korintus 7:14. Matius 28:19. Lukas 18:15,16.

167. Bagaimana seharusnya kita membuat Baptisan yang telah kita terima membawa manfaat?

Kewajiban membuat Baptisan yang telah kita terima membawa manfaat sangat perlu, namun sering diabaikan. Kewajiban itu harus kita laksanakan sepanjang hidup, khususnya pada masa godaan dan bila kita menghadiri pelayanannya kepada orang lain. Caranya sebagai berikut. Kita merenungkan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa syukur sifat baptisan itu serta tujuan penetapannya oleh Kristus, segala hak istimewa dan kebaikan yang disampaikan dan dimeteraikan olehnya, serta janji yang telah kita ikrarkan di dalamnya. Kita dibuat rendah hati karena pencemaran kita yang penuh dosa, dan karena kelakuan kita tidak berpadanan dengan anugerah Baptisan serta dengan janji-janji kita, bahkan bertentangan dengannya. Kita bertumbuh sehingga makin meyakini pengampunan dosa dan semua berkat lain yang dimeteraikan bagi kita dalam sakramen itu. Kita menimba kekuatan dari kematian dan kebangkitan Kristus-- kita memang dimasukkan ke

dalam persekutuan dengannya oleh pembaptisan kita-- agar kita memastikan dosa dan menghidupkan anugerah. Akhirnya, kita berupaya untuk hidup oleh iman, dan berjalan dalam kekudusan dan kebenaran (sebagaimana sepatutnya orang yang dalam pembaptisan itu telah menanggalkan namanya sendiri untuk menerima nama Kristus), dan untuk menempuh kehidupan dalam kasih persaudaraan, sebagai orang yang telah dibaptis oleh Roh yang sama menjadi satu tubuh.

Kolose 2:11,12. Roma 6:4,6,11. Roma 6:3-5. 1 Korintus 1:11-13. Roma 6:2,3. Roma 4:11,12. 1 Petrus 3:21. Roma 6:3-5. Galatia 3:26,27. Roma 6:22. Kisah Para Rasul 2:38. 1 Korintus 12:13. 1 Korintus 12:25-27.

168. Apa itu Perjamuan Malam Tuhan?

Perjamuan Malam Tuhan adalah sakramen Perjanjian Baru. Di dalamnya kematian Yesus Kristus diberitakan dengan cara memberi dan menerima roti serta anggur, sesuai dengan pesan-Nya. Mereka yang ikut serta didalamnya dengan layak makan dan minum tubuh-Nya dan darah-Nya, sehingga mereka diasuh secara rohani dan bertumbuh dalam anugerah. Persatuan dan persekutuan mereka dengan Dia diteguhkan. Mereka menyatakan dan membarui rasa syukur mereka dan janji mereka kepada Allah, serta kasih mereka yang seorang terhadap yang lain dan persekutuan mereka sebagai anggota tubuh mistik yang sama.

Lukas 22:20. Matius 26:26-28. 1 Korintus 11:13-26. 1 Korintus 10:16. 1 Korintus 11:24. 1 Korintus 10:14-16,21. 1 Korintus 10:17.

169. Bagaimana Kristus berpesan agar roti dan anggur diberikan dan diterima dalam sakramen Perjamuan Malam Tuhan?

Kristus berpesan agar para pelayan Firman, dalam penyelenggaraan sakramen Perjamuan Malam Tuhan, mengkhususkan roti dan anggur dari penggunaan biasa melalui perkataan penetapan, ucapan syukur, dan doa; mengambil dan memecah-mecahkan roti, lalu memberikan roti dan anggur itu kepada mereka yang menerima Perjamuan. Mereka yang menerimanya, sesuai dengan tata cara yang sama, mengambil dan memakan roti serta meminum anggur itu, sambil mengenang dengan penuh syukur bahwa tubuh Kristus telah dipecah-pecahkan dan diberikan bagi mereka, demikian pula darah-Nya yang dicurahkan bagi kebaikan mereka.

1 Korintus 11:23,24. Matius 26:26-28. Markus 14:22-24. Lukas 22:19,20.

170. Bagaimana mereka yang menerima Perjamuan Malam Tuhan dengan layak menyantap tubuh dan darah Kristus?

Dalam Perjamuan Malam Tuhan, tubuh dan darah Kristus tidak hadir secara badaniah atau jasmani di dalam, bersama, atau di bawah roti dan anggur. Namun, bagi iman orang yang menerimanya, kehadiran rohani tubuh dan darah itu tidak kalah sungguh-sungguh dan sejati dibandingkan dengan kehadiran unsur-unsur itu sendiri bagi indera mereka yang lahiriah. Maka itu, mereka yang ikut serta

Perjamuan Malam Tuhan dengan cara yang layak makan dan minum tubuh dan darah Kristus di dalamnya, bukan dengan cara badaniah dan jasmani, melainkan dengan cara rohani, namun sungguh-sungguh dan benar-benar, sementara melalui iman mereka menerima Kristus yang disalibkan dan semua kebaikan yang merupakan hasil kematian-Nya, serta membuatnya menjadi milik mereka.

Kisah Para Rasul 3:21. Matius 26:26,28. 1 Korintus 11:24-29. 1 Korintus 10:16.

171. Dengan cara apa mereka yang menerima sakramen Perjamuan Malam Tuhan mempersiapkan diri sebelum mereka datang pada perayaan itu?

Mereka yang menerima Perjamuan Malam Tuhan, seharusnya mempersiapkan diri sebelum datang pada perayaannya dengan cara menguji diri mereka sendiri. Apakah mereka memang berada di dalam Kristus? Bagaimana halnya dosa dan kebutuhan mereka, kesungguhan dan tingkat pengetahuan mereka, iman dan pertobatan mereka? Apakah mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah dan saudara-saudaranya, serta mencintai semua orang? Apakah mereka rindu kepada Kristus? Apakah mereka hidup dalam ketaatan yang baru? Apakah mereka telah menjalankan kembali latihan dalam semua karunia itu melalui perenungan sungguh-sungguh dan doa yang menyala-nyala?

1 Korintus 11:28. 2 Korintus 13:5. 1 Korintus 5:7. Keluaran 12:15. 1 Korintus 11:29. 1 Korintus 13:5. Matius 26:28. Zakharia 12:10. 1 Korintus 11:31. 1 Korintus 10:16,17. Kisah Para Rasul 2:46,47. 1 Korintus 5:8. 1 Korintus 11:18,20. Matius 5:23,24. Yesaya 55:1. Yohanes 7:37. 1 Korintus 5:7,8. 1 Korintus 11:25,26,28. Ibrani 10:21,22,24. Mazmur 26:6. 1 Korintus 11:24,25. 2 Tawarikh 30:18,19. Matius 26:26.

172. Apakah orang yang meragukan apakah ia benar-benar berada di dalam Kristus, atau meragukan persiapannya, boleh menghampiri Perjamuan Malam Tuhan?

Orang yang bimbang apakah ia memang di dalam Kristus, atau yang ragu-ragu berhubung dengan persiapan yang wajib ia lakukan untuk Perjamuan Malam Tuhan, dapat saja sungguh-sungguh mengambil bagian dalam Kristus, meski ia belum yakin sepenuhnya tentang hal itu. Di mata Allah ia mengambil bagian dalam Kristus, jika ia sungguh-sungguh merasa dan memahami betapa ia membutuhkannya, serta benar-benar ingin didapati di dalam Kristus, dan menghindari kejahatan. Kalau halnya demikian, ia harus menyayangi kekurangannya dalam hal iman, dan berupaya agar kebimbangannya dihalaukan--sebab telah diberikan janji-janji dan sakramen ini ditetapkan untuk menolong orang-orang Kristen yang lemah dan bimbang pun. Bila ia berbuat begitu, ia boleh, bahkan harus datang pada Perjamuan Malam Tuhan, agar dikuatkan lebih jauh lagi.

Yesaya 1:10. 1 Yohanes 5:13. Mazmur 77:1-12. Mazmur 88. Yunus 2:4,7. Yesaya 54:7-10. Matius 5:3,4. Mazmur 31:22. Mazmur 73:13,22,23. Filipi 3:8,9. Mazmur 10:17. Mazmur 42:1,2,5,11. 2

Timotius 2:19. Yesaya 1:10. Mazmur 66:18-20. Yesaya 40:11,29,31. Matius 11:28. Matius 12:20. Matius 26:28. Markus 9:24. Kisah Para Rasul 2:37. Kisah Para Rasul 16:30. Roma 4:11. 1 Korintus 11:28.

173. Apakah orang yang mengaku percaya dan ingin datang pada perayaan Perjamuan Malam Tuhan boleh dicegah?

Kendati mereka mengaku percaya dan ingin datang pada perayaan sakramen itu, orang yang ternyata tidak berpengetahuan, atau yang menimbulkan kehebohan, boleh, bahkan harus, dicegah turut merayakan Perjamuan Malam Tuhan, hingga mereka diberi pendidikan dan menunjukkan telah membenahi diri. Tindakan itu diambil berdasarkan kuasa yang telah Kristus limpahkan kepada Gereja-Nya.

1 Korintus 5. 1 Korintus 11:27-31. Matius 7:6. Yudas 1:23. 1 Timotius 5:22. 2 Korintus 2:7.

174. Apa yang dituntut dari mereka yang menerima Perjamuan Malam Tuhan pada saat sakramen itu dilayankan?

Dari mereka yang menerima sakramen Perjamuan Malam Tuhan dituntut agar selama pelayanannya mereka, dengan penuh keseganan dan perhatian yang kudus, sama sekali berserah kepada Tuhan dalam upacara itu. Mereka harus memperhatikan unsur-unsur dan tindakan-tindakan yang termasuk sakramen itu dengan rajin, mengakui tubuh Tuhan dengan cermat, dan merenungkan kematian-Nya serta penderitaan-Nya dengan penuh kasih, dan dengan cara itu mendorong dirinya untuk dengan sekuat tenaga menjalankan latihan dalam anugerah-anugerah yang telah mereka terima. Hal-hal itu mereka lakukan bila mereka menguji diri mereka sendiri dan bersedih hati karena dosanya, sungguh-sungguh lapar dan haus akan Kristus, mengecap Dia melalui iman menerima kepenuhan-Nya, mengandalkan jasa-Nya, bersukacita dalam kasih-Nya, mengucap syukur atas anugerah-Nya, membarui perjanjian mereka dengan Allah, dan mengasihi semua orang kudus.

Imamat 10:3. Ibrani 12:18. Mazmur 5:7. 1 Korintus 11:17,26,27. Keluaran 24:8. Matius 26:28. 1 Korintus 11:29. Lukas 22:19. 1 Korintus 10:3-5,11,14. 1 Korintus 11:26. 1 Korintus 11:31. Zakharia 12:10. Wahyu 22:17. Yohanes 6:35. Yohanes 1:16. Filipi 1:16. Mazmur 63:4,5. 2 Tawarikh 30:21. Mazmur 22:26. Yeremia 1:5. Mazmur 1:5. Kisah Para Rasul 2:42.

175. Apa yang dilakukan orang Kristen setelah mereka menerima sakramen Perjamuan Malam Tuhan?

Setelah menerima Perjamuan Malam Tuhan, orang Kristen wajib sungguh-sungguh merenungkan perlakuan mereka ketika menerimanya, dan apa buahnya. Jika mereka diberi semangat dan terhibur olehnya, mereka harus mengucap syukur kepada Allah atasnya, berdoa memohon agar hal itu berjalan terus, menjaga jangan-jangan mereka mengalami kejatuhan rohani; memenuhi nazar mereka, dan mendorong

dirinya agar sering turut serta dalam perayaan pranata itu. Jika mereka tidak menemukan berkat nyata, mereka wajib meninjau kembali persiapan dan perlakuan mereka pada sakramen itu. Jika dalam kedua hal itu mereka dapat membenarkan diri berhadapan dengan Allah dan dengan hati nurani mereka sendiri, mereka harus menunggu sampai buahnya datang pada waktu yang tepat. Sebaliknya, jika mereka melihat bahwa dalam kedua hal itu mereka telah gagal, mereka harus merendahkan diri dan selanjutnya wajib menaruh perhatian dan ketelitian yang lebih besar lagi bila turut merayakannya.

Mazmur 28:7. Mazmur 85:8. 1 Korintus 11:17,30,31. 2 Tawarikh 30:21-26. Kisah Para Rasul 2:42,46. Mazmur 36:10. Kidung Agung 3:4 . 1 Tawarikh 29:18. 1 Korintus 10:3-5,12. Mazmur 50:14. 1 Korintus 11:25,26. Kisah Para Rasul 2:42,46. Kidung Agung 5:1-6. Pengkhotbah 5:1-6. Mazmur 42:5,8. Mazmur 43:3-5. Mazmur 123:1,2. 2 Tawarikh 30:18,19. Yesaya 1:16,18. 2 Korintus 7:11. 1 Tawarikh 15:12-14.

176. Apa kesamaan antara sakramen Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan?

Sakramen Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan sama dalam hal-hal ini. Keduanya diadakan oleh Allah. Kristus dan kebaikan-kebaikan-Nya merupakan segi rohani keduanya. Keduanya adalah meterai perjanjian yang sama, dan harus dilayankan oleh pelayan-pelayan Injil, bukan oleh seorang lain, siapa pun juga. Pun keduanya harus dilayankan terus dalam Gereja Kristus sampai kedatangan-Nya yang kedua.

Matius 28:19. 1 Korintus 11:23. Roma 6:3,4. 1 Korintus 10:16. Roma 4:11. Kolose 2:12. Matius 26:27,28. Yohanes 1:33. Matius 28:19. 1 Korintus 4:1. 1 Korintus 11:23. Ibrani 5:4. Matius 28:19,20. 1 Korintus 11:26.

177. Apa perbedaan antara sakramen Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan?

Sakramen Baptisan dan Perjamuan Malam Tuhan berbeda dalam hal-hal ini. Baptisan seharusnya dilayankan hanya satu kali saja, dengan air, agar menjadi tanda dan meterai kelahiran kita kembali serta pencangkokan kita pada Kristus. Baptisan itu dilayankan juga kepada anak-anak. Sebaliknya, Perjamuan Malam Tuhan seharusnya dilayankan acap kali, dengan mamakai unsur-unsur roti dan anggur, dengan maksud menggambarkan dan menghidangkan Kristus sebagai makanan rohani bagi jiwa, dan meneguhkan bahwa kita tetap berada serta bertumbuh di dalam Dia. Pun Perjamuan Malam itu hanya dilayankan kepada orang dewasa, yang sudah mampu menguji diri.

Matius 3:11. Titus 3:5. Galatia 3:27. Kejadian 17:7,9. Kisah Para Rasul 2:38,39. 1 Korintus 7:14. 1 Korintus 11:23-26. 1 Korintus 10:16. 1 Korintus 11:28,29.

178. Apa itu doa?

Doa ialah mempersembahkan semua keinginan kita kepada Allah, dalam nama Kristus, dan dengan pertolongan Roh-Nya, disertai pengakuan dosa kita dan

pengucapan syukur atas segala kemurahan-Nya.

Mazmur 62:8. Yohanes 16:23. Roma 8:26. Mazmur 32:5,6. Daniel 9:4 . Filipi 4:6.

179. Apakah kita harus berdoa kepada Allah semata-mata?

Hanya Allah mampu mengenal hati, mengabulkan permohonan-permohonan, mengampuni dosa, dan memenuhi keinginan semua orang. Hanya Dialah yang harus kita percayai dan sembah dengan ibadah keagamaan, sedangkan doa, yang termasuk ibadah itu, harus diarahkan oleh semua orang kepada Dia seorang, dan bukan kepada siapa pun juga yang lain.

1 Raja-raja 8:39. Kisah Para Rasul 1:24. Roma 8:27. Mazmur 65:2. Mikha 7:18. Mazmur 145:18,19. Roma 10:14. Matius 4:10. 1 Korintus 1:2. Mazmur 50:15. Roma 10:14.

180. Apa itu: berdoa dalam nama Kristus?

Berdoa dalam nama Kristus ialah, memohon belas kasihan karena Dia, dalam ketaatan pada perintah-Nya dan dengan mengandalkan janji-Nya. Kita berbuat demikian, bukan dengan menyebut nama-Nya saja, melainkan dengan menimba keberanian berdoa, dan semangat serta kekuatan dalam berdoa dan harapan akan pengabulan doa kita itu dari Kristus dan karya-Nya selaku pengantara.

Yohanes 14:13,14. Yohanes 16:24. Daniel 9:17. Matius 7:21. Ibrani 4:14-16. 1 Yohanes 5:13-15.

181. Mengapa kita harus berdoa 'dalam nama Kristus'?

Manusia penuh dosa, dan karena itu ia jauh dari Allah. Dosa dan jarak itu begitu besar, sehingga tidak mungkin kita datang sampai hadirat-Nya kalau tidak ada seorang Pengantara. Dan sebab di surga dan di bumi tidak ada yang dilantik atau cocok untuk melakukan karya yang mulia itu selain Kristus seorang, maka seharusnya kita tidak berdoa dalam nama siapa pun selain dalam nama-Nya saja.

Yohanes 14:6. Yesaya 59:2. Efesus 3:12. Yohanes 6:27. Ibrani 7:25-27. 1 Timotius 2:5. Kolose 3:17. Ibrani 13:15.

182. Bagaimana Roh membantu kita dalam hal berdoa?

Kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa. Maka Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Dia membuat kita mampu memahami siapa yang harus kita doakan, dan apa yang harus kita minta dalam doa, dengan cara apa kita seharusnya berdoa. Juga, Dia mengerjakan dan menghidupkan dalam hati kita--meski bukan dengan ukuran yang sama pada semua orang dan pada semua waktu--pemahaman, perasaan, dan anugerah, yang dibutuhkan agar kita dapat melaksanakan tugas kewajiban itu dengan sebenarnya.

Roma 8:26,27. Mazmur 10:17. Zakharia 12:10.

183. Siapa-siapa yang harus kita doakan?

Kita harus mendoakan seluruh Gereja Kristus di bumi, para pembesar, kaum pelayan, diri kita sendiri, saudara-saudara kita, bahkan musuh kita, dan semua golongan orang yang sedang hidup sekarang atau yang akan hidup di kemudian hari. Akan tetapi, kita tidak seharusnya mendoakan orang-orang mati, dan tidak juga mereka yang diketahui telah melakukan dosa yang mendatangkan maut.

Efesus 6:18. Mazmur 28:9. 1 Timotius 2:1,2. Kolose 4:3. Kejadian 32:11. Yakobus 5:16. Matius 5:44. 1 Timotius 2:1,2. Yohanes 17:20. 2 Samuel 7:29. 2 Samuel 12:21-23. 1 Yohanes 5:16.

184. Apa hal-hal yang ahrus kita minta dalam doa?

Dalam doa kita harus meminta apa saja yang mendatangkan kemuliaan Allah, kesejahteraan Gereja, kebaikan bagi kita sendiri atau orang lain. Sebaliknya, kita tidak seharusnya meminta apa saja yang bertentangan dengan hukum Allah.

Matius 6:9. Mazmur 51:18. Mazmur 122:6. Matius 7:11. Mazmur 125:4. 1 Yohanes 5:14.

185. Bagaimana seharusnya kita berdoa?

Kita harus berdoa sambil memahami dengan penuh takzim betapa besar kemuliaan Allah, dan sambil merasa dalam-dalam betapa kita tidak layak dan betapa besarnya kebutuhan serta dosa kita. Lagi pula, dengan hati sesal, berterima kasih dan lapang; dengan pengertian, iman, ketulusan, semangat bernyala-nyala, kasih, dan ketekunan; sambil menantikan Dia dan dengan rendah hati takluk pada kehendak-Nya.

Pengkhotbah 5:1. Kejadian 18:27. Kejadian 32:10. Lukas 15:17-19. Lukas 18:13,14. Mazmur 51:17. Filipi 4:6. 1 Samuel 1:15. 1 Samuel 2:1. 1 Korintus 14:15. Markus 11:24. Yakobus 1:6. Mazmur 17:1. Mazmur 145:18. Yakobus 5:16. 1 Timotius 2:8. Efesus 6:18. Mikha 7:7. Matius 26:39.

186. Pedoman apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk membimbing kita dalam pelaksanaan kewajiban kita berhubung dengan doa?

Seluruh Firman Allah berguna untuk membimbing kita dalam pelaksanaan kewajiban kita berhubung dengan doa. Akan tetapi, pedoman khusus untuk membimbing kita ialah rumus doa yang telah diajarkan kepada para murid-Nya oleh Kristus, Juruselamat kita, dan yang biasanya disebut Doa Bapa Kami.

1 Yohanes 5:14. Matius 6:2-13. Lukas 11:2-4.

187. Doa Bapa Kami itu seharusnya dipakai dengan cara apa?

Doa Bapa Kami merupakan pedoman, yang menyediakan pola yang seharusnya kita gunakan dalam melakukan doa-doa lain. Tetapi, rumus Doa Bapa Kami itu boleh juga dipakai sebagai doa, asal saja diutarakan dengan pengertian, iman, rasa hormat,

dan karunia-karunia lainnya yang diperlukan agar kita melaksanakan kewajiban kita berhubung dengan doa dengan sebenarnya.

Matius 6:9. Lukas 11:2.

188. Doa Bapa Kami itu terdiri atas berapa bagian?

Doa Bapa Kami terdiri atas tiga bagian: kata-kata pembukaan, doa-doa permohonan, dan penutup.

189. Apa pelajaran bagi kita yang tercantum dalam kata-kata pembukaan Doa Bapa Kami?

Kata-kata pembukaan Doa Bapa Kami--yang tercantum dalam rumus 'Bapa Kami yang di surga'--mengandung pelajaran ini. Dalam doa kita, kita seharusnya menghampiri Allah dengan penuh kepercayaan pada kebaikan-Nya sebagai seorang Bapa dan hak kita menerimanya; dengan rasa hormat dan segala sikap lainnya yang patut diambil seorang anak, dengan cinta surgawi dan pemahaman yang pantas akan kuasa-Nya yang daulat, keluhuran-Nya, dan rahmat-Nya yang membuat Dia merendahkan diri kepada kita. Juga,kata-kata pembukaan itu mengajar kita berdoa bersama dan untuk orang-orang lain.

Matius 6:9. Lukas 11:13. Roma 8:15. Yesaya 64:9. Mazmur 123:1. Ratapan 3:41. Yesaya 63:15,16. Nehemia 1:4-6. Kisah Para Rasul 12:5 .

190. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang pertama?

Dalam doa permohonan yang pertama, yaitu 'Dikuduskanlah nama-Mu', kita mengakui bahwa kita dan semua orang lain sama sekali tidak mampu dan tidak mau menyembah Allah dengan sepantasnya; sekaligus berdoa memohon agar Allah oleh anugerah-Nya sudi membuat kita dan orang lain mampu dan rela mengenal, mengakui, dan menjunjung tinggi Dia dan segala gelar-Nya, sifat-Nya, pranata-pranata yang telah ditetapkan-Nya, Firman-Nya, karya-Nya dan apa saja yang Dia berkenan memakai untuk memperkenalkan diri; dan memuliakan Dia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Juga, agar Dia mencegah atau menjauhkan ateisme, ketidaktahuan, penyembahan berhala, pencemaran barang apa yang kudus, dan apa saja yang bertentangan dengan kehormatan-Nya, serta mengarahkan dan mengatur segala hal demi kemuliaan-Nya sendiri, oleh pemeliharaan-Nya yang mengendalikan segala sesuatu.

Matius 6:9. 2 Korintus 3:5. Mazmur 51:15. Mazmur 67:2,3. Mazmur 83:18. Mazmur 86:10-13,15. 2 Tesalonika 3:1. Mazmur 138:1-3. Mazmur 147:19,20. 2 Korintus 2:14,15. Mazmur 8. Mazmur 145. Mazmur 19:14. Mazmur 103:1. Filipi 1:9,11. Mazmur 67:1-4. Efesus 1:17,18. Mazmur 97:7. Mazmur 74:18,22,23. 2 Raja-raja 19:15,16. 2 Tawarikh 20:6. 2 Tawarikh 10-12. Mazmur 83. Mazmur 140:4,8.

191. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang kedua?

Dalam doa permohonan yang kedua, yaitu 'Datanglah Kerajaan-Mu', kita mengakui bahwa menurut sifat bawaan kita, kita bersama seluruh umat manusia berada di bawah kuasa dosa dan iblis; sekaligus berdoa memohon agar kerajaan dosa dan iblis dihancurkan, Injil disebarkan di seluruh dunia, kaum Yahudi dipanggil, jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa masuk; agar Gereja diperlengkapi dengan pelayan-pelayan Injil dan pranataparanata, dibersihkan sehingga tidak terdapat kerusakan di dalamnya, didukung dan dipertahankan oleh pemerintah negara; agar pranata-pranata yang telah ditetapkan Kristus diselenggarakan dengan baik dan dibuat ampuh sehingga mereka yang masih berkanjang dalam dosa dibuat bertobat, dan mereka yang telah bertobat dikuatkan, dihibur, serta dibangun; agar Kristus memerintah dalam hati kita di sini, dan menyegerakan saat kedatangan-Nya yang kedua kali, dan agar Dia berkenan menyelenggarakan kerajaan-Nya yang daulat di seluruh dunia begitu rupa, sehingga semua itu terwujud dengan sebaiknya.

Matius 6:10. Efesus 2:2,3. Mazmur 68:1,18. Wahyu 12:10,11. 2 Tesalonika 3:1. Roma 10:1. Yohanes 17:9,20. Roma 11:25,26. Mazmur 67. Matius 9:38. 2 Tesalonika 3:1. Maleakhi 1:11. Zefanya 3:9. 1 Timotius 2:1,2. Kisah Para Rasul 4:29,30. Efesus 6:18-20. Roma 15:29,30,32. 2 Tesalonika 1:11. 2 Tesalonika 2:16,17. Efesus 3:14-20. Wahyu 22:20. Yesaya 64:1,2. Wahyu 4:8-11.

192. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang ketiga?

Dalam doa permohonan yang ketiga, yaitu 'Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga', kita mengakui bahwa, menurut sifat bawaan kita, kita bersama semua orang sama sekali tidak mampu dan tidak mau mengenal dan melakukan kehendak Allah, bahkan cenderung mendurhaka terhadap Firman-Nya, mengeluh dan bersungut-sungut mengenai pemeliharaan-Nya, serta dengan segala senang hati melakukan kehendak daging dan iblis; sekaligus berdoa memohon agar Allah melalui Roh-Nya mencabut dari kita dan orang lain segala kebutaan, kelemahan, ketidaksiapan, dan kebusukan hati; dan agar oleh anugerah-Nya Dia membuat kita mampu dan rela mengenal dan melakukan kehendak-Nya serta takluk pada kehendak itu dalam segala hal dengan kerendahan hati, sukacita, kesetiaan, kerajinan, semangat, kesungguhan, dan ketekunan yang sama seperti para malaikat di surga.

Matius 6:10. Roma 7:18. Ayub 21:14. 1 Korintus 2:14. Roma 8:7. Keluaran 17:7. Bilangan 14:2. Efesus 2:2. Efesus 1:17,18. Efesus 3:16 . Matius 26:40,41. Yeremia 31:18,19. Mazmur 119:1,8,35-36. Kisah Para Rasul 21:14. Mikha 6:8. Mazmur 100:2. Ayub 1:21. 2 Samuel 15:25,26. Yesaya 38:3. Mazmur 119:4,5. Roma 12:11. Mazmur 119:80. Mazmur 119:112. Yesaya 6:2,3. Mazmur 103:20,21. Matius 18:10.

193. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang keempat?

Dalam doa permohonan yang keempat, yaitu 'Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya', kita mengakui bahwa, di dalam Adam dan oleh dosa kita sendiri, kita sama sekali tidak berhak lagi atas berkat lahiriah apa pun

dalam kehidupan ini; bahwa selayaknya Allah mencabut berkat itu sama sekali dan membuatnya menjadi kutuk bagi kita bila kita menggunakannya; bahwa berkat itu sendiri sama sekali tidak dapat menghidupi kita, sedangkan kita tidak layak menerimanya atau sanggup memperolehnya melalui daya upaya kita sendiri, tetapi cenderung mengingini, meraih, dan menggunakannya dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum; sekaligus berdoa memohon agar baik kita sendiri maupun orang lain, dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan hukum, seraya tiap-tiap hari mengharapkan pemeliharaan Allah, dapat menerima jatah yang layak sebagai pemberian-Nya yang cuma-cuma, dan dengan cara yang dianggap-Nya baik menurut hikmat-Nya sebagai seorang Bapa, dan agar berkat itu tetap kita terima serta dijadikan berkat bagi kita dalam cara kita menggunakannya, yaitu secara kudus dan menyenangkan, dan dalam rasa puas kita berkenaan dengannya. Juga, agar kita tetap dijauhkan-Nya dari segala hal yang bertentangan dengan penghidupan dan kesejahteraan kita dalam kehidupan di dunia ini.

Matius 6:11. Kejadian 2:17. Kejadian 3:17. Roma 8:20-22. Yeremia 5:25. Ulangan 28:15-68. Ulangan 8:3. Kejadian 32:10. Ulangan 8:17,18. Yeremia 6:13. Markus 7:21,22. Hosea 12:7. Yakobus 4:3. Kejadian 28:20. Kejadian 43:12-14. Efesus 4:28. 2 Tesalonika 3:11,12. Filipi 4:6. 1 Timotius 4:3-5. 1 Timotius 6:6-8. Amsal 30:8,9.

194. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang kelima?

Dalam doa permohonan yang kelima, yaitu 'Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami', kita mengakui bahwa kita bersama semua orang bersalah, baik karena dosa warisan maupun karena dosa sehari-hari, dan karena itu berutang kepada keadilan Allah, padahal kita atau makhluk lain apa pun tidak sanggup memberi pelunasan sedikit pun untuk kesalahan itu; sekaligus berdoa memohon agar Allah, karena rahmat-Nya yang bebas, karena ketaatan dan pelunasan yang telah diberikan oleh Kristus, yang dipahami dan dijadikan milik kita sendiri melalui iman, membebaskan kita dan orang-orang lain dari kesalahan dosa dan dari hukuman atas dosa, dan menerima kita dalam Yang dikasihi-Nya, tetap melimpahkan anugerah serta kemurahan-Nya kepada kita, mengampuni kegagalan kita yang terjadi tiap-tiap hari, dan memenuhi kita dengan damai sejahtera serta sukacita seraya tiap-tiap hari menambahkan keyakinan kita akan pengampunan. Pengampunan itu akan kita mohon dengan lebih bebas dan harapkan dengan keberanian lebih besar kalau dalam diri kita, kita merasa kesaksian bahwa kita dengan segenap hati mengampuni kesalahan orang lain.

Matius 6:12. Roma 3:9-22. Matius 18:24,25. Mazmur 130:3,4. Roma 3:24-26. Ibrani 9:22. Efesus 1:6,7. 2 Petrus 1:2. Hosea 14:2. Yeremia 14:7. Roma 15:13. Mazmur 51:7-10,12. Lukas 11:4. Matius 6:14,15. Matius 18:35.

195. Apa yang kita pohon dalam doa permohonan yang keenam?

Dalam doa permohonan yang keenam, yaitu 'Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat', kita mengakui bahwa Allah yang berhikmat sempurna, mahaadil, dan mahamurah, karena berbagai alasan yang kudus serta adil, dapat mengatur hal-ihwal begitu rupa, sehingga kita diserang, dikalahkan, dan untuk sementara waktu ditawan oleh pencobaan; bahwa iblis, dunia, dan daging kita sendiri siap untuk mencobai dan menjerat kita kuat-kuat; bahwa kita, pun setelah menerima pengampunan dosa, disebabkan kerusakan dan kelemahan kita serta kurang waspadanya kita, tetap kena pencobaan, dan juga tidak mampu dan tidak mau bertahan terhadapnya, mengatasinya, dan memperoleh pelajaran darinya; dan bahwa kita layak dibiarkan di bawah kuasa pencobaan itu, sekaligus berdoa memohon agar Allah mengendalikan dunia serta segala isinya, menaklukkan daging dan mengekang iblis, mengatur segala hal, melimpahkan dan memberkati semua sarana anugerah, dan mendorong kita menggunakannya dengan penuh sarana anugerah, dan mendorong kita menggunakannya dengan penuh waspada, begitu rupa, sehingga oleh pemeliharaan-Nya kita dan seluruh umat-Nya terlindung dari pencobaan dosa, atau, bila dicobai, mendapat dukungan kuat Roh-Nya dan dibuat mampu berdiri tegak pada saat pencobaan. Dan jika kita jatuh, agar kita dibangkitkan dan didirikan kembali,[18] dan mendapat manfaat serta kemajuan yang kudus darinya. Juga, agar pengudusan dan keselamatan kita dijadikan sempurna, iblis diremukkan di bawah kaki kita, dan kita dibebaskan sepenuhnya dari dosa, pencobaan, dan kejahatan apa pun, untuk selamalamanya.

Matius 6:13. 2 Tawarikh 32:31. 1 Tawarikh 21:1. Lukas 21:34. Markus 4:19. Yakobus 1:14. Galatia 5:17. Matius 26:41. Matius 26:69-72. Galatia 2:11-14. 2 Tawarikh 18:3. 2 Tawarikh 19:2. Roma 7:23,24. 1 Tawarikh 21:1-4. 2 Tawarikh 16:7-10. Mazmur 81:11,12. Yohanes 17:15. Mazmur 51:10. Mazmur 119:133. 2 Korintus 12:7,8. 1 Korintus 10:12,13. Ibrani 13:20,21. Matius 26:41. Mazmur 19:13. Efesus 3:14-17. 1 Tesalonika 3:13. Yudas 1:24. Mazmur 51:12. 1 Petrus 5:8-10. 2 Korintus 13:7,9. Roma 16:20. Zakharia 3:2. Lukas 22:31,32. Yohanes 17:15. 1 Tesalonika 5:23.

196. Apa pelajaran bagi kita yang tercantum dalam kata-kata penutup Doa Bapa Kami?

Kata-kata penutup Doa Bapa Kami, yaitu 'Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.' mengajar kita menguatkan permohonan-permohonan kita dengan mengemukakan alasan-alasan. Alasan-alasan itu jangan didasari pada kelayakan apa pun yang mungkin ada dalam diri kita sendiri atau dalam makhluk apa pun yang lain, tetapi hendaknya didasari pada Allah. Olehnya kita diajar juga menggabungkan puji-pujian dengan doa-doa kita, seraya menganggap kedaulatan kekal, kemahakuasaan, dan keunggulan yang penuh kemuliaan hanyalah milik Allah semata-mata. Itulah juga--sebab Dia memang mampu dan rela menolong kita--yang, oleh iman, membuat kita berani mengajukan permohonan kepada-Nya agar Dia mengabulkan permintaan-permintaan kita, dan dengan hati yang tenteram percaya Dia akan mengabulkannya. Dan dengan maksud memberi kesaksian tentang keinginan serta kepastian kita itu, kita berkata 'Amin'.

Matius 6:13. Roma 15:30. Daniel 9:4,7-9. Daniel 16-19. Filipi 4:6. 1 Tawarikh 29:10-13. Efesus 3:20,21. Lukas 11:13. 2 Tawarikh 20:6,11 . 2 Tawarikh 14:11. 1 Korintus 14:16. Wahyu 22:20,21.

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo